

**PENGARUH ITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU  
KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI  
(STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH)**

Skripsi

Diajukan oleh:

**SULASMI**  
**NPM. 2105190023**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
1447 H / 2025 M**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Judul :PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU  
KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI  
(STUDI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH ACEH)

Nama : SULASMI

NPM : 2105190023

Program Studi : PERBANKAN SYARIAH

Banda Aceh, 02 Agustus 2025

Disetujui oleh :

Tim Pembimbing

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,



**Puji Aryani, S.E., M.Sc., Ph.D.**  
NIDN. 1313036901



**Cut Fitriani, S.E., M.Pd**  
NIDN. 1326097701

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH SKRIPSI

Judul Skripsi

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN  
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI PADA MAHASISWA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Nama : SULASMI  
NPM : 2105190023  
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh  
Dinyatakan Lulus dan Diterima sebagai Tugas Akhir  
Penyelesaian Program Sarjana (S1)

Pada Hari/Tanggal:

Sabtu, 02 Agustus 2025 M  
1 Safar 1447 H

di  
Banda Aceh

Tim Penguji,

1. Puji Aryani, S.E., M.Sc., Ph.D. Ketua (.....) NIDN. 1313036901
2. Cut Fitriani, S.E., M.Pd Sekretaris (.....) NIDN. 1326097701
3. Susi Wardani, S.H.I., M.Ag Penguji II (.....) NIDN. 1322038801
4. M. Naufal Hidayat, Lc., M.E. Penguji III (.....) NIDN. 1311059003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Aceh



Dr. Rosnidarwati, S.Ag., M.A.

NIDN.1314077801

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**“ ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara – cara yang tidak sesuai keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak keaslian karya saya ini.

Banda Aceh, 02 Agustus 2025  
Yang membuat pernyataan,



SULASMI  
NPM. 2105190023

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, petunjuk, dan kekuatan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh)”**. Penulis menyadari karya ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, namun penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Dr. Rosnidarwati, S.Ag., M.A** selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. **Susi Wardani, S.H.I., M. Ag.** Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh. Yang selalu sigap dan tanggap dalam memberikan arahan kepada mahasiswa.
3. **Puji Aryani, S.E., M.Sc., Ph.D** selaku pembimbing I dan ibu **Cut Fitriani, S.E., M.Pd** yang telah memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. **Cut Fitriani, S.E., M.Pd** selaku pembimbing akademik memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menepuh perkuliahan hingga akhir studi.
5. Teristimewa kedua orang tua penulis Ayahanda **M.Tahir** dan Ibunda **Nini** yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya dari lahir sehingga penulis menyelesaikan pendidikan pada tahap ini. Terima kasih atas pengorbanan yang tiada henti, do'a yang tak pernah putus.
6. Kepada cinta kasih saudara kandung penulis, **Hiryani Nurul Arafah, Fauziatul Azmi, Fairuz Aqlan** serta abang ipar **Trisanuari**, juga saudara dekat **Darmawan** dan **Israruddin Ramadhan**. Yang memberikan semangat dan dukungan walaupun melalui colotehannya, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi.

Penulis mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih ada kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Banda Aceh, 02 Agustus 2025  
Penulis



Sulasmi

## ABSTRAK

Sulasmi ( 2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh sebanyak 1.678 mahasiswa, dengan jumlah sampel 99 responden yang diperoleh melalui rumus Slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner berskala Likert dan dianalisis dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dengan t hitung 7,649 dan signifikansi  $< 0,001$ ; (2) perilaku keuangan juga berpengaruh signifikan dengan t hitung 3,152 dan signifikansi 0,002 ( $< 0,05$ ); serta (3) secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai F hitung 532,363 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,917 menunjukkan bahwa 91,7% variasi keputusan investasi dapat dijelaskan oleh literasi dan perilaku keuangan.

**Kata kunci** :Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Keputusan Investasi, Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

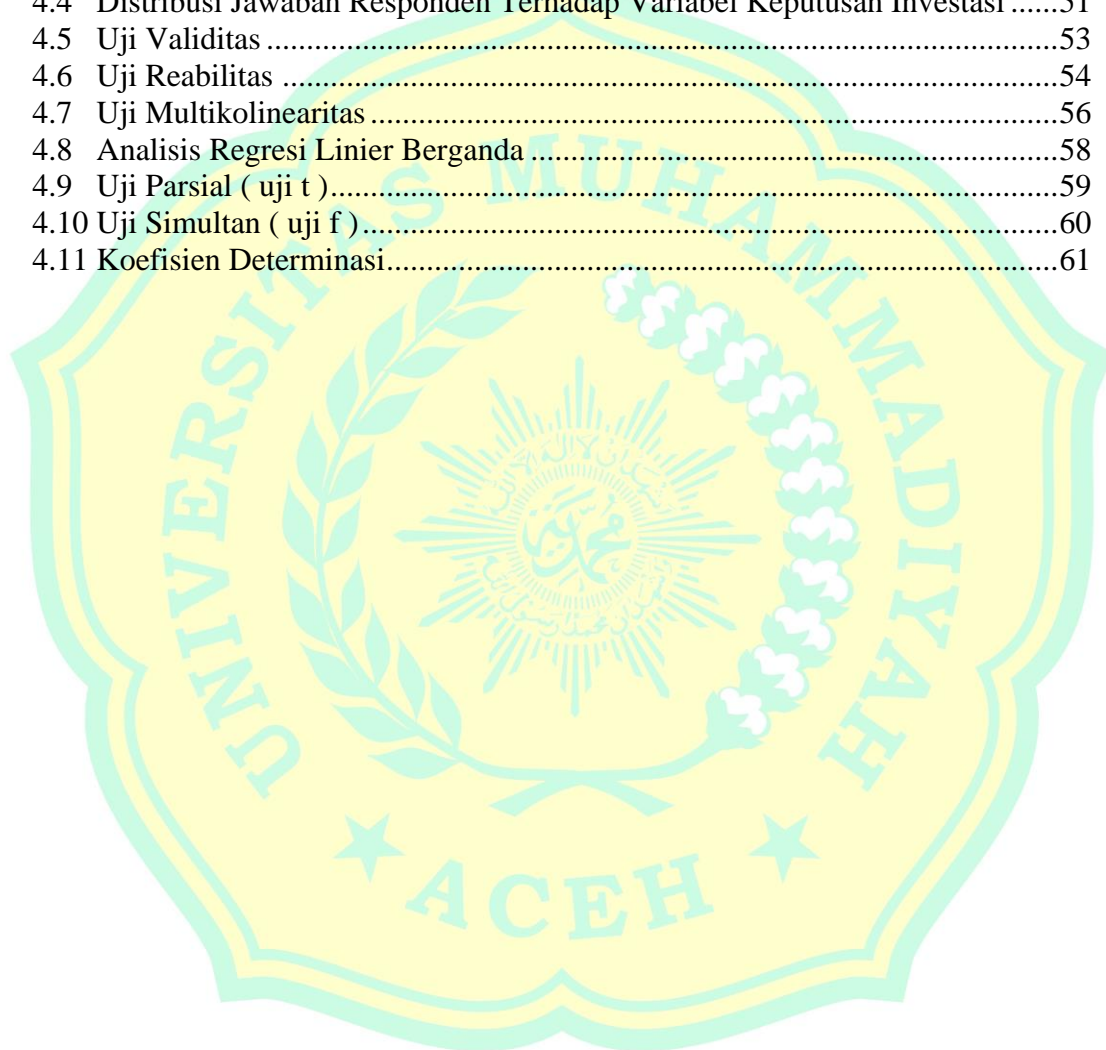
## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Theory Of Reasoned Action (TRA).....	8
B. Investasi .....	8
1. Pengertian Investasi .....	8
2. Pengertian Investasi Syariah .....	9
3. Pengertian dalam Perspektif Islam.....	10
C. Keputusan Investasi .....	10
1. Pengertian Keputusan Investasi .....	10
2. Tujuan Keputusan Investasi .....	13
3. Manfaat Keputusan Investasi .....	14
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi .....	14
5. Indikator keputusan Investasi.....	15
D. Literasi Keuangan .....	15
1. Pengertian Literasi Keuangan .....	15
2. Tujuan Literasi Keuangan .....	19
3. Manfaat Literasi Keuangan .....	19
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan.....	20
5. Indikator Literasi Keuangan.....	21
E. Perilaku Keuangan .....	23
1. Pengertian Perilaku Keuangan .....	23
2. Faktor-Faktor Perilaku Keuangan .....	25
3. Indikator Perilaku Keuangan.....	26

F. Penelitian yang Relevan.....	26
G. Kerangka Berpikir.....	28
H. Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
C. Jenis Data Penelitian .....	32
D. Populasi dan Sampel .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	34
G. Uji Instrumen Penelitian .....	36
H. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	42
B. Hasil Penelitian .....	42
1. Karakteristik Responden .....	44
2. Analisis Data dan Pembahasan .....	45
3. Uji Instrumen dan Reliabilitas Instrumen .....	52
a. Uji Validitas .....	52
b. Uji Reliabilitas .....	53
c. Pengujian Asumsi Klasik .....	54
d. Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
e. Pengujian Hipotesis.....	59
C. Pembahasan .....	61
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
A. Simpulan .....	66
B. Saran .....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	69
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	28
3.1 Waktu Penelitian .....	31
3.2 Bobot Nilai Angket .....	34
3.3 Pengukuran Variabel .....	36
4.1 Karakteristik Responden .....	44
4.2 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan .....	46
4.3 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Perilaku Keuangan .....	48
4.4 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Keputusan Investasi .....	51
4.5 Uji Validitas .....	53
4.6 Uji Reabilitas .....	54
4.7 Uji Multikolinearitas .....	56
4.8 Analisis Regresi Linier Berganda .....	58
4.9 Uji Parsial ( uji t ) .....	59
4.10 Uji Simultan ( uji f ) .....	60
4.11 Koefisien Determinasi .....	61



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran .....	28
4.1 Histogram .....	55
4.2 Normal P-Plot .....	55
4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Karakteristik Responden
- Lampiran 3. Data Responden
- Lampiran 4. Uji Instrumen
- Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik dan Regresi Linier Berganda
- Lampiran 6. Uji Hipotesis
- Lampiran 7. SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 8. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia keuangan dan investasi. Inovasi digital mempermudah akses masyarakat terhadap layanan keuangan, mendorong lahirnya berbagai instrumen investasi yang semakin beragam dan mudah diakses, baik secara konvensional maupun berbasis aplikasi. Hal ini menuntut literasi keuangan agar masyarakat bijak menggunakan teknologi.

Di tengah arus digitalisasi ini, mahasiswa sebagai generasi muda berada dalam posisi yang sangat strategis. Selain menjadi agen perubahan sosial, mahasiswa juga dituntut untuk mampu menyiapkan masa depan keuangannya sejak dini. Kemampuan untuk mengelola penghasilan, baik yang berasal dari orang tua, beasiswa, maupun pekerjaan sampingan, menjadi salah satu keterampilan hidup yang menentukan. Akan tetapi kenyataannya, banyak mahasiswa yang belum memiliki kesadaran atau pemahaman yang memadai dalam mengelola keuangan. Mereka cenderung bersikap konsumtif, kurang memiliki perencanaan keuangan jangka panjang, dan mengabaikan pentingnya investasi. Masih banyak yang belum mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, apalagi menyusun rencana keuangan untuk masa depan. Padahal, keputusan investasi yang bijak dapat menjadi pondasi penting dalam menciptakan kestabilan finansial di kemudian hari. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa

untuk dibekali literasi keuangan yang memadai agar mampu membuat keputusan yang tepat dalam mengelola dan mengembangkan asetnya. Peningkatan pemahaman ini juga berperan dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih rasional dan bertanggung jawab.

Universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab dalam membekali mahasiswa tidak hanya dengan ilmu akademik tetapi juga literasi keuangan yang memadai. Melalui berbagai kegiatan akademik dan non-akademik mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kebiasaan keuangan yang sehat. Hal ini menjadi dasar penting bagi terciptanya generasi muda yang cakap secara finansial dan mampu mengambil keputusan investasi secara rasional.

Dengan mempertimbangkan realitas sosial, kemajuan teknologi, dan beragam tantangan ekonomi yang dihadapi mahasiswa saat ini, menjadi sangat relevan untuk meneliti bagaimana pengetahuan dan kebiasaan keuangan mereka mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi. Apalagi mahasiswa Fakultas Ekonomi yang memiliki akses lebih besar terhadap informasi dan teori-teori keuangan seharusnya dapat menunjukkan kualitas pengambilan keputusan yang lebih baik dibandingkan kelompok lainnya. Hal ini karena melalui perkuliahan dan berbagai sumber akademik mereka mempelajari teori manajemen keuangan, pasar modal, dan investasi, sehingga secara logis diharapkan mampu mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan terukur.

Investasi merupakan pengorbanan pada masa kini untuk memperoleh manfaat di masa mendatang, yang memerlukan perencanaan, pengelolaan, dan

pengambilan keputusan yang tepat. Salah satu faktor utama dalam melakukan investasi adalah ketersediaan dana, baik dari sumber pribadi maupun pinjaman, serta kemampuan untuk mengelola risiko dengan bijak (Landang et al., 2021).

Mahasiswa perlu membekali diri dengan literasi keuangan agar memahami investasi, risiko, dan pengelolaan keuangan sehingga mampu mengambil keputusan bijak dan menghindari masalah keuangan di masa depan (Gunawan et al., 2019).

Selain literasi perilaku keuangan juga memegang peranan penting. Perilaku keuangan mencerminkan kebiasaan dan sikap individu dalam merencanakan serta mengendalikan pengeluarannya. Perilaku keuangan yang sehat mencerminkan pola pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, seperti kebiasaan menabung, menyusun anggaran, dan tidak konsumtif (Lindananty & Angelina, 2019).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang bervariasi. Sebagian studi menemukan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa (Landang et al., 2021; Lindananty & Angelina, 2019). Namun, beberapa studi lainnya menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak selalu konsisten. Penelitian oleh Arianti (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan, sedangkan perilaku keuangan justru memiliki peran penting.

Penelitian ini juga berlandaskan pada *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang didorong oleh niat, yang dibentuk dari sikap terhadap suatu tindakan dan norma sosial. Dalam konteks investasi,

mahasiswa akan terdorong untuk berinvestasi jika memiliki sikap yang positif terhadap investasi dan merasa didukung oleh lingkungannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik meneliti lebih lanjut mengenai perbedaan hasil penelitian melalui studi “ **Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh)**”

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut dan akan dijelaskan secara sistematis.

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa ?
2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa ?
3. Apakah literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh simultan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian penulis yang telah dikemukakan di atas adapun manfaat yang bisa didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Untuk mengetahui menganalisis pengaruh perilaku keuangan terhadap

keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan terhadap keputusan berinvestasi secara simultan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain yaitu :

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan informasi atau bahan masukan yang berguna untuk mahasiswa agar lebih memanfaatkan waktu untuk belajar daripada mengikuti gaya hidup yang berlebihan.
- b. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan pengalaman ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan kedalam praktek, khususnya yang ada hubungannya dengan masalah penelitian ini.

##### 2. Manfaat Praktisi

###### a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pemahaman penulis mengenai pengaruh literasi dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

###### b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pembelajaran mahasiswa untuk

bahan referensi penelitian selanjutnya terkait dengan pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Keputusan Investasi**

Keputusan investasi adalah proses pengambilan keputusan terkait kebijakan dalam investasi aset atau modal yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Dalam mengambil keputusan investasi, terdapat dua pendekatan utama, yaitu pendekatan rasional dan pendekatan intuitif. Namun, di kehidupan nyata, sikap rasional tidak selalu diterapkan sepenuhnya. Sebagian orang cenderung menggunakan cara cepat atau jalan pintas untuk membuat keputusan investasi (Zakaria et al.,2022).

### **2. Literasi Keuangan**

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan dalam mengelola manajemen keuangan, termasuk tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi. Tingkat literasi keuangan yang tinggi tercermin dalam perilaku finansial yang bijaksana dan kemampuan mengelola keuangan secara efektif (Gunawan et al., 2019). Secara umum, literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk mengambil keputusan finansial yang tepat, sehingga mendukung tercapainya kesejahteraan keuangan individu (Gunawan et al., 2020). Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang baik akan lebih mampu menyusun anggaran, menghindari utang konsumtif, serta mengambil keputusan investasi yang rasional berdasarkan pengetahuan

yang dimiliki.

### 3. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan bidang studi yang melibatkan interaksi berbagai disiplin ilmu dan terus berintegrasi, sehingga tidak dapat dibahas secara terpisah. Ilmu ini mempelajari bagaimana manusia merespon dan memanfaatkan informasi yang tersedia untuk mengambil keputusan yang bertujuan mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan tetap mempertimbangkan risiko yang menyertainya (Landang et al., 2021).

### 4. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh adalah individu yang sedang menempuh pendidikan pada program studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh pada periode penelitian. Mereka merupakan subjek penelitian yang menjadi responden dalam studi ini untuk mengukur pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Theory Of Reasoned Action (TRA)***

*Theory of Reasoned Action (TRA)* menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu sikap (*attitude*) dan norma subjektif (*subjective norms*). Sikap adalah evaluasi individu terhadap suatu perilaku, sedangkan norma subjektif adalah persepsi tentang tekanan sosial dari orang penting yang memengaruhi keputusan perilaku (Hartono, 2019).

Dalam konteks literasi keuangan dan keputusan investasi, TRA membantu menjelaskan bagaimana sikap positif mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan serta dukungan sosial dari lingkungan memengaruhi niat dan keputusan investasi yang rasional. Selain itu, TRA juga menjelaskan bagaimana literasi keuangan, seperti penganggaran dan pencatatan, dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi yang tepat.

Dengan demikian, TRA merupakan kerangka teori yang relevan untuk memahami hubungan antara literasi keuangan, perilaku keuangan, dan keputusan investasi pada mahasiswa.

#### **B. Investasi**

##### **1. Pengertian Investasi**

Istilah investasi berasal dari kata *investire*, yang berarti memakai atau menggunakan. Secara definisi, investasi adalah tindakan menempatkan dana atau sumber daya lain kepada pihak lain atau instrumen tertentu untuk dikembangkan, dengan kesepakatan bahwa hasil dari pengembangan tersebut akan dibagi sesuai

perjanjian (Yoyo Surdaryo & Aditya Yudanegara, 2017).

Tandelilin (2017) menegaskan bahwa setiap keputusan investasi selalu melibatkan dua aspek utama, yaitu return (tingkat pengembalian) dan risk (risiko). Dengan mempertimbangkan kedua aspek ini, investor dapat mengelola risiko secara efektif, mengoptimalkan potensi keuntungan, dan memastikan bahwa aset yang dimiliki dimanfaatkan secara produktif dan memberikan manfaat jangka panjang, baik untuk kebutuhan pribadi maupun keluarga, bahkan bagi orang lain. Secara sederhana, investasi dapat dipahami sebagai penundaan konsumsi saat ini untuk mengalokasikan modal pada kegiatan yang menghasilkan keuntungan di masa depan.

Dalam konteks literasi keuangan, pemahaman tentang investasi sangat penting. Suyanto (2016) menekankan bahwa individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berinvestasi cenderung dapat mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik, serta membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana. Hal ini sejalan dengan tujuan literasi keuangan, yaitu meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien.

## **2. Pengertian Investasi Syariah**

Investasi syariah adalah penanaman modal yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan dengan tetap mematuhi prinsip syariah Islam. Prinsip-prinsip tersebut meliputi larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian), serta memastikan bahwa dana tidak diinvestasikan pada sektor yang bertentangan dengan ajaran Islam, seperti alkohol, perjudian, dan produk haram lainnya (MTSS Riyadlatul Ulum, 2021).

Investasi syariah juga berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan kesadaran dan tanggung jawab sosial investor, setiap keputusan penanaman modal harus mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan moral bagi masyarakat.

Selain menekankan keuntungan finansial, investasi syariah juga memperhatikan aspek etika dan sosial sesuai prinsip Islam. Dengan pengelolaan yang transparan dan aman, investasi syariah mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan, serta memberikan manfaat sosial bagi masyarakat luas (Aziz, 2010).

Dalam konteks Indonesia, investasi syariah semakin populer di kalangan masyarakat, terutama generasi milenial, karena kesadaran akan pentingnya keberkahan dalam berinvestasi. Syahputra (2020) menekankan bahwa investasi syariah tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan finansial, tetapi juga untuk mendukung distribusi kekayaan yang adil dan membantu perekonomian umat.

### **3. Investasi dalam Perspektif Islam**

Dalam pandangan Islam, investasi merupakan kegiatan menanamkan dana atau sumber daya yang dilakukan secara aktif dan sesuai prinsip syariah. Konsep ini diibaratkan seperti seorang petani yang menanam bibit dengan harapan hasilnya akan tumbuh subur, demikian pula seorang investor menanamkan modal dengan harapan akan berkembang dan menghasilkan keuntungan.

Agama Islam memperbolehkan investasi asalkan sesuai dengan syariat dan ketentuan Allah SWT. Penjelasan ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتظِرْ نَفْسُ مَا قَدَّمْت لِغِيٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

(الحَشَّ: ١٨)

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Qs. Al-Hasyr : 18)

Ini menjadi dasar penting umat Islam dalam merencanakan masa depan secara bijaksan. Menyisihkan sebagian harta untuk kebutuhan mendatang bukan hanya mencerminkan tanggung jawab finansial, tetapi juga bentuk ketakwaan kepada Allah. Dalam konteks ini, investasi dipandang sebagai bagian dari amal perbuatan yang akan dipertanggungjawabkan kelak, selama dijalankan dengan prinsip halal, adil, dan tidak merugikan pihak lain.

## C. Keputusan Investasi

### 1. Pengertian Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan terkait alokasi dana pada masa kini dengan tujuan untuk memperoleh manfaat atau keuntungan di masa depan (Setiani, 2013). Dalam perusahaan, keputusan investasi dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas, yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang, atau yang biasa disebut likuiditas perusahaan. Menjaga likuiditas menjadi hal yang penting agar

aktivitas perusahaan tetap berjalan lancar, termasuk dalam melakukan investasi, serta untuk mempertahankan kepercayaan pihak eksternal (Hidayat, 2010).

Menurut Hartono (2016) keputusan investasi merupakan salah satu dari fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasi dana baik dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan pada berbagai bentuk keputusan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya dana di masa yang akan datang. Keputusan investasi bisa digabungkan ke dalam investasi jangka pendek berupa investasi ke dalam kas, surat-surat berharga jangka pendek, piutang, dan persediaan ataupun investasi jangka panjang dalam bentuk tanah, gedung, kendaraan, mesin, peralatan, produksi, dan aktiva tetap lainnya. Dan investasi juga merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang ditentukan pada saat ini, dengan tujuan menggapai sejumlah keuntungan atau laba di masa yang akan datang.

Pengambilan keputusan dalam investasi ialah aspek krusial yang dapat memengaruhi stabilitas dan kesejahteraan keuangan seseorang. Dinamika lingkungan investasi yang terus berubah bisa menyebabkan kurangnya konsentrasi dalam membuat keputusan investasi (Janor et al., 2016). Karena itu, diperlukan perencanaan yang matang agar individu dapat mengambil keputusan dengan percaya diri dan menghindari potensi kerugian. Keputusan investasi dipengaruhi tidak hanya oleh tingkat literasi keuangan, tetapi juga oleh berbagai faktor lain, seperti demografi yang meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pendapatan, dan pengalaman investasi. Faktor ini sering dianggap memiliki peran signifikan dalam menentukan keputusan investasi seseorang

(Putri dan Rahyuda, 2017). Di samping itu, perilaku keuangan juga memainkan peran penting, karena keputusan yang emosional atau impulsif sering kali berdampak negatif terhadap hasil investasi. Pemahaman terhadap berbagai aspek tersebut sangat penting agar keputusan yang diambil tidak bersifat spekulatif dan dapat dipertanggungjawabkan secara nasional. Dengan begitu, individu tidak hanya mampu mengelola risiko, tetapi juga dapat memaksimalkan potensi hasil investasi secara optimal

(Menurut Ady et al. 2017), proses pengambilan keputusan investasi merupakan suatu rangkaian yang berkesinambungan (*ongoing process*). Proses ini terdiri atas lima tahap yang berlangsung terus-menerus hingga tercapai keputusan investasi yang optimal. Tahapan tersebut meliputi:

a. Penentuan tujuan berinvestasi

Investor memiliki tujuan yang berbeda-beda. Misalnya, lembaga dana pensiun yang fokus menyediakan dana pensiun cenderung memilih portofolio reksadana, sedangkan lembaga keuangan seperti bank yang mengincar tingkat pengembalian lebih tinggi mungkin berinvestasi pada sekuritas likuid atau kredit dengan risiko lebih besar namun potensi return lebih tinggi.

b. Penentuan Kebijakan Investasi

Investor merumuskan kebijakan untuk mencapai tujuan investasi dengan menentukan alokasi aset, seperti saham, obligasi, atau properti, serta menyesuaikannya dengan dana, profil risiko, dan jangka waktu investasi agar keputusan tetap relevan dan efektif.

c. Pemilihan Strategi Portopolio

Strategi portofolio selaras dengan tujuan dan kebijakan investasi. Terdapat dua strategi utama yaitu Strategi aktif menggunakan analisis dan prediksi untuk menemukan kombinasi portofolio optimal, sedangkan strategi pasif mengikuti kinerja indeks pasar dengan asumsi harga sudah mencerminkan informasi yang tersedia. Dalam strategi aktif, investor mencari saham potensial, sedangkan strategi pasif biasanya menggunakan reksadana, di mana manajer investasi mengelola alokasi aset dan pemilihan sekuritas.

d. Pemilihan asset

Tahap ini bertujuan membentuk portofolio efisien yang memberikan return maksimal pada tingkat risiko tertentu, atau risiko minimal untuk return yang diharapkan. Pemilihan aset memerlukan analisis mendalam terhadap potensi imbal hasil dan volatilitas setiap instrumen agar keuntungan dapat dimaksimalkan sekaligus risiko dikendalikan secara optimal. Gbgfhg

e. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio

Tahap terakhir melibatkan evaluasi kinerja portofolio. Jika hasil evaluasi tidak memuaskan, diperlukan peninjauan ulang, dan proses investasi dimulai kembali dari tahap awal. Karena investasi bersifat berkelanjutan, langkah-langkah ini terus diulang hingga portofolio mencapai keputusan yang paling optimal. Karena berinvestasi bersifat berkelanjutan.

Secara lebih luas, keputusan investasi juga memperhatikan aspek etika dan sosial, bukan hanya keuntungan finansial. Keputusan yang matang akan membantu investor memaksimalkan hasil sambil mengendalikan risiko dan

menjaga stabilitas keuangan secara berkelanjutan. Keputusan investasi yang efektif membutuhkan pemahaman mendalam tentang profil risiko, alokasi aset, dan strategi portofolio yang sesuai dengan tujuan finansial jangka panjang (Tandelilin, 2024)

## **2. Tujuan Keputusan Investasi**

Secara umum, tujuan utama investasi adalah menghasilkan uang sekaligus meningkatkan kesejahteraan finansial, yang diukur dari pendapatan saat ini dan nilai masa depan. Investasi menjadi strategi jangka panjang untuk mengelola aset, melindungi kekayaan dari inflasi, serta memberi peluang dana tumbuh guna menghadapi ketidakpastian ekonomi dan kebutuhan masa depan. Secara spesifik, alasan seseorang berinvestasi meliputi :

a. Meningkatkan kualitas hidup dimasa depan.

Orang bijaksana berupaya menjaga dan meningkatkan taraf hidupnya melalui pertumbuhan investasi yang konsisten sehingga menjadi sumber dana untuk kebutuhan pendidikan, kesehatan, maupun pensiun.

b. Mengurangi tekanan inflasi

Berinvestasi dalam aset seperti perusahaan atau properti, seseorang dapat meminimalkan risiko penurunan nilai kekayaan akibat tekanan inflasi.

c. Dorongan untuk menghemat pajak

Banyak negara menerapkan kebijakan yang mendorong masyarakat berinvestasi dengan memberikan insentif pajak pada bidang-bidang tertentu. Kebijakan ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan investasi dalam masyarakat.

### 3. Manfaat Keputusan Investasi

Investasi menawarkan berbagai manfaat, antara lain:

1. Berpotensi memberikan penghasilan dalam jangka panjang.
2. Mampu melampaui laju inflasi.
3. Fleksibel dan dapat disesuaikan dengan perubahan kebutuhan.
4. Memungkinkan memperoleh penghasilan tetap.
5. Dapat dilakukan sesuai dengan kondisi keuangan masing-masing individu.

### 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi

Menurut (Endang 2016), selain faktor-faktor tersebut, ada beberapa faktor lain yang juga menentukan tingkat investasi, antara lain:

- a. Ramalan keadaan dimasa datang.
- b. Perubahan dan perkembangan teknologi.
- c. Dampak dari pertumbuhan pendapatan nasional.
- d. Keuntungan perusahaan.

### 5. Indikator Keputusan Investasi

Didalam jurnalnya W, Putri et al.,2019 menyatakan indikator keputusan investasi adalah :

- a. *Return* (Tingkat Pengambilan )

*Return* alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan.

- b. *Riks* (Risiko)

Risiko sudah sewajarnya jika investor mengharapkan return yang setinggi-tingginya dari investor yang dilakukannya.

c. *The Time Factor* (Waktu)

Jangka waktu adalah hal dari definisi investasi. Investor dapat menanamkan modalnya dalam jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang.

## **D. Literasi Keuangan**

### **1. Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam mengelola manajemen keuangan secara efektif, meliputi pengelolaan tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi. Tingkat literasi keuangan yang tinggi tercermin dari perilaku finansial yang bijak serta kemampuan mengatur keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial (Gunawan et al., 2019). Menurut buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, literasi keuangan adalah proses yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan masyarakat agar mampu mengelola keuangan dengan lebih baik (Otoritas Jasa Keuangan, 2014).

Selain itu, literasi keuangan juga berperan penting dalam meningkatkan inklusi keuangan. Arianti (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan memungkinkan individu untuk mengakses dan memanfaatkan produk dan layanan keuangan secara bijaksana, yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan stabilitas ekonomi mereka.

Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016, menunjukkan akan tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih rendah, yaitu sekitar 29,7%, lebih rendah dibandingkan negara-negara ASEAN lain seperti Malaysia dan Singapura (Arceo-Gomez & Villagomez, 2017). Hal ini

disebabkan oleh kompleksitas produk dan layanan keuangan yang terus berkembang, sementara masyarakat belum sepenuhnya mampu mengikuti perkembangan tersebut. Kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan pengambilan keputusan finansial yang kurang tepat, seperti pemborosan dan utang berlebihan, yang berpotensi merugikan kesejahteraan individu (Ningtyas et al., 2019). Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi kebutuhan mendesak agar masyarakat dapat merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi keuangan secara bijak.

Dalam kehidupan umat Islam literasi keuangan juga harus mempertimbangkan aspek prinsip-prinsip keuangan syariah. Literasi keuangan syariah adalah pemahaman dan kemampuan dalam mengelola keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Hal ini sangat mencakup pengetahuan mengenai produk keuangan syariah seperti tabungan mudharabah, pembiayaan musyarakah, sukuk, dan asuransi takaful yang beroperasi tanpa unsur riba, gharar, dan maisir (Anwar & Fauzi, 2020).

Prinsip keuangan syariah menekankan nilai-nilai keadilan, keberkahan, dan tanggung jawab sosial dalam pengelolaan keuangan. Dengan literasi keuangan syariah yang baik, individu tidak hanya mampu mengelola keuangan secara efisien, tetapi juga menjalankan prinsip agama Islam dalam aktivitas keuangan sehari-hari, sehingga tercipta kesejahteraan yang seimbang secara materi dan spiritual.

Dalam perspektif Islam, pengelolaan keuangan yang seimbang antara konsumsi dan investasi menjadi prinsip utama dalam mencapai keberkahan

hidup. Prinsip *wasathiyah* mengajarkan keseimbangan dan keadilan dalam membelanjakan harta, sebagaimana ditegaskan dalam Q.S Al-Isra ayat 29 yang mendorong sikap tidak berlebihan maupun kikir dalam pengelolaan keuangan. Pengetahuan akan prinsip ini menjadi bagian penting dari literasi keuangan syariah, agar pengelolaan harta dapat dilakukan secara bijak dan bertanggung jawab sebagai titipan Allah SWT.

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا

(الإسراء: ٢٩)

Artinya : “Dan janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan jangan (pula) engkau terlalu mengulurkannya (sangat pemurah) nanti kamu menjadi tercela dan menyesal” (Q.S Al-Isra :29)

Ayat tersebut menegaskan pentingnya literasi keuangan agar seseorang terhindar dari pemborosan maupun sikap kikir. Dengan pemahaman yang baik, pengelolaan pemasukan dan pengeluaran menjadi lebih bijak karena harta dipandang sebagai titipan Allah. Ayat ini menekankan keseimbangan dalam pengelolaan keuangan, yakni tidak berlebihan dalam pengeluaran dan tidak terlalu menahan hingga mengabaikan kewajiban sosial. Prinsip moderasi ini menjadi dasar literasi keuangan Islami yang mendorong individu mengatur pendapatan sesuai kemampuan, menyisihkan untuk kebutuhan masa depan, serta menyalurkan sebagian harta untuk kebaikan. Pemahaman tersebut membantu individu terhindar dari perilaku konsumtif dan sikap kikir.

Penelitian Potrich (2015) menunjukkan bahwa literasi keuangan terdiri dari tiga dimensi utama yaitu :

#### a. Sikap Keuangan

Sikap positif dalam keuangan tercermin dari perencanaan yang baik untuk tujuan jangka pendek dan panjang, seperti melalui tabungan, investasi, atau alokasi dana. Sikap keuangan yang baik membantu individu menghindari perilaku konsumtif yang tidak terkendali (Yulianti & Silvy, 2013).

#### b. Perilaku Keuangan

*Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD 2016) menyatakan bahwa perilaku konsumen, baik dalam jangka pendek maupun panjang, sangat memengaruhi kondisi finansial mereka. Perilaku seperti menunda pembayaran tagihan, tidak merencanakan pengeluaran masa depan, atau memilih produk keuangan yang kurang tepat dapat berdampak negatif pada keuangan individu.

#### c. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan, menurut *Organisation for Economic Cooperation and Development* OECD (2016), bagian penting dari literasi keuangan memungkinkan individu membandingkan produk dan layanan keuangan mengambil keputusan yang bijaksana. Pemahaman dasar mengenai konsep keuangan dan kemampuan berhitung dalam konteks keuangan membantu individu mengelola keuangan dengan baik, merespons informasi yang relevan, dan menghindari masalah.

## 2. Tujuan Literasi Keuangan

Menurut OJK, Literasi Keuangan bertujuan jangka panjang untuk seluruh golongan masyarakat, yaitu:

- a. Meningkatkan pemahaman individu yang sebelumnya memiliki tingkat literasi rendah atau tidak memiliki literasi menjadi lebih baik.
- b. Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.
- c. Memastikan masyarakat dapat memilih produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, dengan pemahaman yang baik tentang manfaat dan risiko, serta mengetahui hak dan kewajiban mereka. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pilihan tersebut dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### **3. Manfaat Literasi Keuangan**

Dalam bukunya, (Soetiono et al. 2018) menyebutkan beberapa manfaat literasi keuangan sebagai berikut:

- a. Bagi Individu

Literasi keuangan membantu meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan diri individu dalam mengelola keuangan. Hal ini berdampak pada kemampuan mengambil keputusan yang lebih baik terkait penggunaan produk dan layanan keuangan.

- b. Bagi Lembaga Keuangan

Tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi mendorong lebih banyak orang untuk memanfaatkan produk dan layanan keuangan, sehingga lembaga keuangan memiliki peluang yang lebih besar untuk meningkatkan potensi keuntungan.

- c. Bagi Negara

Dapat mendukung pertumbuhan ekonomi, mengurangi tingkat kemiskinan,

memperkecil ketimpangan pendapatan, meningkatkan stabilitas keuangan secara keseluruhan.

Selain itu, menurut (M.N.D.R. Putri et al. 2017), literasi keuangan memberikan manfaat signifikan bagi sektor jasa keuangan maupun masyarakat, yaitu:

- a. Memungkinkan individu memilih dan menggunakan produk serta layanan keuangan sesuai kebutuhan.
- b. Meningkatkan kemampuan dalam merencanakan keuangan secara efektif, sehingga mampu mengatur pengeluaran secara bijak
- c. Menghindarkan masyarakat dari aktivitas merugikan, seperti investasi dalam instrumen keuangan yang tidak jelas. (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

#### **4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Beragam faktor memengaruhi literasi keuangan, dalam konteks ini, pembahasan pada faktor ini dipilih karena dinilai relevan dan sering dijadikan acuan dalam berbagai studi terkait literasi keuangan mahasiswa.

##### **a. Jenis Kelamin**

Jenis kelamin adalah perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan yang tidak dapat dipertukarkan (Hungu, 2016).

##### **b. Usia**

Usia adalah durasi hidup sejak lahir hingga waktu tertentu. Semakin bertambah usia, individu cenderung lebih matang secara fisik, emosional, serta dalam berpikir dan bekerja (Hurlock dalam Batbual, 2021).

c. Tempat Tinggal

Tempat tinggal adalah lokasi domisili seseorang yang diakui secara hukum dan menjadi tempat menjalankan aktivitas (Abdul Kadir Muhammad dalam Wardinono, 2018).

d. Pendapat Orang Tua

Pendapatan orang tua adalah rata-rata penghasilan keluarga per bulan dari sumber utama maupun tambahan (Adji dkk Yusnita, 2012).

e. Angkatan

Angkatan adalah kelompok orang yang lahir pada periode sama atau status tahun masuk mahasiswa di perguruan tinggi .

## 5. Indikator Literasi Keuangan

Terdapat empat aspek utama yang umum menurut W. Putri (2019), yaitu:

- a. Pengetahuan dan keterampilan terkait pengelolaan pendapatan
- b. Tabungan
- c. Memanfaatkan pinjaman
- d. Berinvestasi

Sementara itu, menurut (Margeretha et al. 2015), indikator literasi keuangan meliputi:

- a. Pengetahuan dasar tentang keuangan
- b. Aktivitas menyimpan dan meminjam
- c. Proteksi melalui asuransi
- d. Aktivitas investasi.

Tingkat literasi keuangan yang dimiliki setiap individu bervariasi. Perbedaan ini menyebabkan adanya perbedaan signifikan antara individu dalam mengelola dan mengumpulkan aset, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Tingkat literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor meliputi karakteristik demografi (jenis kelamin, etnis, tingkat pendidikan, dan kemampuan kognitif), latar belakang keluarga, kekayaan, serta preferensi waktu. Selain itu, faktor personal seperti kecerdasan dan kemampuan kognitif, serta kondisi sosial dan ekonomi, juga berkontribusi terhadap literasi keuangan dan perilaku finansial seseorang. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan eksternal individu memengaruhi perbedaan tingkat literasi keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan (2010) mengelompokkan tingkat literasi keuangan masyarakat ke dalam empat kategori:

a. *Well Literate*

Tingkat literasi tertinggi, individu ditandai pemahaman luas tentang produk dan layanan keuangan (investasi, asuransi, perencanaan), serta kemampuan membuat keputusan strategis berbasis informasi akurat.

b. *Sufficient Literate*

Tingkat literasi yang cukup baik, di mana individu memiliki pemahaman dasar keuangan dan produk sederhana seperti tabungan dan kredit, serta mampu mengelola keuangan pribadi dan mengambil keputusan bijaksana.

c. *Less Literate*

Individu pada kategori ini memiliki pemahaman keuangan terbatas, mengenal sebagian konsep dasar namun kesulitan menyusun anggaran dan

mengambil keputusan tepat.

d. *Not Literate*

Tingkat literasi terendah., tanpa pemahaman dasar keuangan sehingga kesulitan mengelola keuangan sehari-hari dan memahami produk keuangan.

Klasifikasi ini penting untuk dasar edukasi keuangan masyarakat.

## **E. Perilaku Keuangan**

### **1. Pengertian Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan muncul pada tahun 1990-an sejalan dengan tuntutan perkembangan dunia bisnis dan akademik yang mulai menyikapi adanya aspek atau unsur perilaku dalam proses pengambilan keputusan keuangan dan investasi. Perilaku keuangan adalah keterlibatan perilaku yang ada pada diri seseorang yang meliputi emosi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial yang berinteraksi dan melandasi munculnya keputusan melakukan tindakan. Nofsinger mendefinisikan perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Khususnya, mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan (Asri et al., 2016).

Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*) merujuk pada sejauh mana seseorang mampu mengelola sumber daya keuangannya secara efektif, termasuk dalam aspek perencanaan anggaran, tabungan, asuransi, dan investasi. Perilaku ini muncul sebagai respons terhadap kebutuhan individu untuk memenuhi

kebutuhan hidupnya, yang dipengaruhi oleh tingkat pendapatan yang diperoleh (Hasibuan et al., 2018).

Menurut Manurung (2018), perilaku keuangan bertujuan untuk mengukur dan mengelola keuangan melalui penyusunan anggaran, menilai pencapaian tujuan, serta menjadi fondasi perencanaan keuangan. Manfaatnya meliputi pengendalian pengeluaran agar efisien, evaluasi melalui perbandingan anggaran, dan menghindari penggunaan produk keuangan yang tidak sesuai kebutuhan. Dengan perilaku keuangan yang baik, individu dapat membentuk pola konsumsi sehat dan menciptakan stabilitas keuangan jangka panjang

Perilaku keuangan mencerminkan bagaimana individu merespon dan menerapkan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan, yang dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti sikap, emosi, dan persepsi risiko. Kebiasaan menyusun anggaran, menabung, serta membayar kewajiban tepat waktu menjadi indikator perilaku keuangan yang sehat dan berpengaruh pada stabilitas finansial jangka panjang. Bagi mahasiswa, pembentukan perilaku ini sejak dini penting sebagai dasar kemandirian dalam mengelola keuangan dan menghadapi tantangan finansial di masa depan (Azizah, N, S. 2020)

Perilaku keuangan menurut pandangan Islam dapat diartikan sebagai cara seseorang mengelola sebagian hartanya dengan bijaksana, tidak berlebihan, dan tidak pelit, serta menggunakan harta tersebut secara wajar. Hal ini sejalan dengan yang tercantum dalam surat Al-Furqan ayat 67, yang berbunyi:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا (الفرقان: ٦٧)

Artinya : “Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar” (*Q,S Al-Furqan :67*)

Azhari (2012) menyatakan bahwa Surat Al-Furqan ayat 67 mengajarkan prinsip *al-iqtishad* dan *al-muqtashid* (penghematan dan tidak berlebihan), mendorong umat Islam hidup sederhana serta menyeimbangkan kebutuhan dan keinginan. Prinsip ini menjadi dasar pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, termasuk berbagi kepada yang membutuhkan. Hal ini sejalan dengan perintah Allah SWT dalam Surat Al-Isra' ayat 27 untuk menghindari sifat boros.

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ (الإِسْرَاءُ : ٢٧)

Artinya : “Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara - saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya” (*Q.S Al-Isra :27*)

Menurut Tafsir Al-Misbah karya Shihab, kata *tabdzir* (pemborosan) dipahami sebagai pengeluaran yang tidak sesuai hak. Penggunaan harta untuk hal baik atau haknya, seperti yang dilakukan Abu Bakar r.a. dan Utsman r.a. untuk jihad, tidak dianggap boros. Sebaliknya, penggunaan yang berlebihan tanpa pertimbangan, misalnya air wudhu lebih dari tiga kali, termasuk pemborosan. Dengan demikian, boros ditentukan oleh cara dan konteks penggunaan, bukan hanya kuantitas, menekankan kesadaran dan tanggung jawab dalam mengelola harta.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan menurut Alfida (2018) adalah sebagai berikut:

- a. *Financial knowledge* atau literasi keuangan, yaitu sejauh mana seseorang memahami berbagai aspek terkait dunia keuangan (Kholilah, 2013).
- b. *Financial attitude*, yakni sikap seseorang terhadap masalah keuangan pribadi, yang diukur melalui tanggapan terhadap pernyataan atau opini tertentu (Marsh dalam Herdjiono, 2016).
- c. *Locus of control*, yaitu pandangan seseorang mengenai suatu peristiwa, apakah ia merasa dapat mengendalikan atau tidak peristiwa tersebut (Rotter dalam Baker et al., 2017:28).

Menurut Laily (2016), faktor-faktor lain yang memengaruhi perilaku keuangan termasuk latar belakang individu, seperti jenis kelamin, usia, pengalaman, dan pengetahuan. Teori ini menunjukkan bahwa latar belakang tersebut memengaruhi keyakinan seseorang, yang pada akhirnya berdampak pada perilakunya. Salah satu faktor yang diidentifikasi memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa adalah jenis kelamin. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan merupakan hasil interaksi kompleks antara pengetahuan, sikap, persepsi kontrol, dan karakteristik individu yang membentuk cara seseorang mengelola keuangannya secara efektif.

### **3. Indikator Perilaku Keuangan**

Menurut Manurung (2018), perilaku terkait uang dapat digunakan sebagai indikator perilaku keuangan. Indikator tersebut meliputi :

- a. Mencatat keuangan, seperti rutin memantau saldo rekening dan pengeluaran.
- b. Perencanaan keuangan masa depan, termasuk kebiasaan merencanakan pendapatan untuk masa depan, dan memanfaatkan asuransi.

- c. Pemilihan produk keuangan, seperti memperluas pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan untuk memenuhi kebutuhan.
- d. Pengelolaan keuangan, yang mencakup pengendalian kondisi keuangan secara umum, mengelola utang, serta kemampuan untuk menabung.

## F. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang menjadi referensi untuk memperkuat penelitian sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian yang relevan

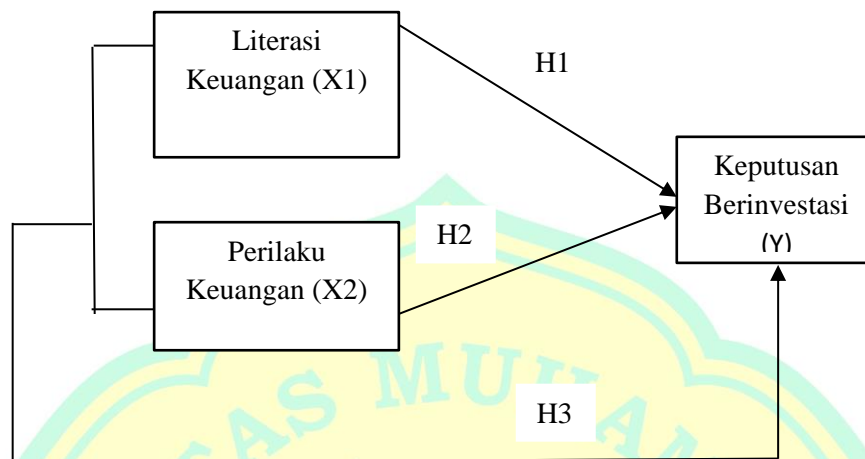
No	Nama, Tahun , Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Citra dan Asrie (2019) Analisis pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi pada masyarakat kota bandung	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat kota bandung	<b>Persamaan :</b> Persamaan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan variable indepent literasi keuangan (X1) dan Keputusan Investasi (Y) <b>Perbedaan :</b> Perbedaan yang ada pada penelitian ini terletak di analisis data dan objek penelitian
2	Putrid dan Hamidi (2019) Pengaruh literasi keuangan, Efikasi keuangan, dan factor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi ( Studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas Andalas Padang)	Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan, dan efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang. Faktor demografi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang.	<b>Persamaan :</b> Persamaan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan variable independent Literasi Keuangan (X1) dan Keputusan investasi (Y)
3	Wayan dan Nyoman (2020) Pengaruh	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa	<b>Persamaan :</b> Persamaan pada penelitian ini yaitu

	literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa	literasi keuangan dan perilaku keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Tidak terdapat perbedaan keputusan investasi mahasiswa S1 Akuntansi Undiksha dengan S1 Akuntansi Unud	dengan menggunakan variable independent literasi keuangan (X1) dan Keputusan investasi (Y) <b>Perbedaan</b> : Perbedaan yang ada pada penelitian ini terletak di analisis data dan adanya variable bebas yaitu perilaku keuangan (X2)
4	Yenny, Nurul, dan Andi Yulianto (2020) Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi	<b>Persamaan</b> : Persamaan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan variable independent literasi keuangan (X1) dan Keputusan investasi (Y) <b>Perbedaan</b> : Perbedaan yang ada pada penelitian ini terletak di analisis data, objek penelitian.
5	Rosalia, Windyana, dan Sukadana (2021) Pengaruh literasi keuangan literasi, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa fakultas ekonomi univesitas mahasaraswati Denpasar	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan dan tingkat pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa fakultas ekonomi univesitas mahasaraswati Denpasar	<b>Persamaan</b> : Persamaan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan variable independent literasi keuangan (X1) dan keputusan (Y) <b>Perbedaan</b> : Perbedaan yang ada pada penelitian ini terletak di analisis data, objek penelitian, dan adanya variable bebas yaitu perilaku keuangan (X2)

### G. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menjelaskan hubungan antara literasi keuangan (X1) dan perilaku keuangan (X2) sebagai variabel independen dengan keputusan investasi (Y) sebagai variabel dependen. Variabel independen adalah faktor yang memengaruhi, sedangkan variabel dependen adalah yang dipengaruhi. Penelitian

ini menguji sejauh mana literasi dan perilaku keuangan mahasiswa menentukan kualitas keputusan investasi yang mereka ambil.



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

## **H. Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan awal mengenai parameter populasi atau hubungan antar variabel. Dalam penelitian, hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah, Hipotesis diuji melalui analisis data untuk menentukan penerimaannya." (Sugiyono, 2010).

### **1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil penelitian, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi literasi, semakin baik kemampuan individu dalam mengambil keputusan investasi (Landang et al., 2021). Tribuana (2020) menegaskan bahwa literasi keuangan penting bagi mahasiswa untuk menghindari masalah keuangan yang sering muncul bukan hanya karena rendahnya pendapatan, tetapi juga kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan keuangan. Dengan literasi yang baik, individu lebih memahami

risiko, peluang, serta konsep keuangan seperti inflasi, diversifikasi, dan return, sehingga lebih percaya diri dan rasional dalam menentukan langkah investasi.

H1 : Literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

## **2. Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Landang et al. 2021) menunjukkan perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Ini menunjukkan bahwa semakin baik perilaku keuangan seseorang, semakin meningkat pula kemampuan mereka dalam membuat keputusan investasi.

Penelitian Fitrianti (2018) juga menemukan bahwa perilaku keuangan secara signifikan memengaruhi pengambilan keputusan investasi. Dengan kata lain, semakin baik sikap atau mental keuangan seseorang, semakin baik pula perilaku mereka dalam menentukan keputusan investasi.

H2 : Perilaku keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi

## **3. Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, terhadap Keputusan Investasi**

Hasil penelitian Landang et al. (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Pendapatan rendah cenderung dialokasikan untuk kebutuhan sehari-hari, sehingga literasi dan disiplin keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi.

(Fitrianti 2018) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa secara simultan, literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan memiliki pengaruh signifikan dalam menentukan keputusan berinvestasi. Pengetahuan individu dalam mengelola keuangan pribadi menjadi faktor utama yang mempengaruhi keputusan investasi mereka.

H3 : Literasi keuangan, perilaku keuangan Mahasiswa secara bersama berpengaruh terhadap keputusan investasi



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian survei. Menurut (Sugiyono 2017), metode survei adalah salah satu pendekatan dalam penelitian kuantitatif yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil. Namun, data yang dianalisis berasal dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, dengan tujuan untuk mengidentifikasi kejadian yang relevan, distribusi, serta hubungan antara variabel sosiologis dan psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang objektif mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui penyebaran kuesioner kepada responden terpilih.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammdiyah Aceh, tepatnya Jl. Muhammdiyah No.91, Batoh, Kec Lueng Bata, Kota Banda Aceh. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2025 sampai dengan september. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

NO	Keterangan	Oktober 2024	November 2024	Desember 2024	April 2025	Agustus 2025
1	Pengajuan Judul Proposal					
2	Survei Awal					
3	Penyusunan Proposal					
4	Seminar Proposal					
5	Pembagian Kuisisioner					
6	Penyusunan Skripsi					
7	Sidang Skripsi					

### **C. Jenis Data Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer adalah jenis data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya, tanpa perantara, baik itu individu maupun kelompok. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket, yang diambil langsung dari responden, yaitu Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dari angkatan 2019-2024. Pengumpulan data primer ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan validitas dan keakuratan informasi yang diperoleh dalam penelitian.

### **D. Populasi Dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah jumlah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data, jika seorang manusia memberikan data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama banyaknya manusia (Margono, 2022). Populasi dalam penelitian adalah Mahasiswa aktif angkatan 2019 – 2024 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan jumlah populasinya 1.678 Mahasiswa.

#### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2019), "Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian, sampel diambil karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya yang membuat peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh elemen populasi. Sampel yang dipilih harus

mewakili populasi agar hasil yang diperoleh dapat digeneralisasi. Penentuan ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.678}{1 + (1.678)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.678}{1 + (1.678)(0,01)}$$

$$n = \frac{1.678}{1 + (16,78)}$$

$$n = \frac{1.678}{17,78}$$

$$n = 94,37 \approx 95 \text{ responden ( disesuaikan oleh peneliti menjadi 99)}$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 99 responden

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = eror 10%

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang terstruktur dan standar untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik-teknik tertentu. Salah satu teknik pengumpulan data adalah angket atau kuesioner, di mana responden diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup, di mana responden hanya perlu memilih jawaban yang telah disediakan

Penggunaan kuesioner tertutup ini bertujuan untuk memudahkan proses pengolahan data serta meningkatkan konsistensi dan kejelasan jawaban dari responden.

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Skala ini memiliki variasi jawaban yang mencakup rentang dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju, dengan pilihan seperti sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.2 Bobot Nilai Angket

No	Pernyataan	Kode	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Kurang Setuju	KS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Tabel 3.2 di atas menunjukkan bagaimana bobot atau skor dari setiap pernyataan dikonversikan ke dalam angka. Skor-skor ini akan diakumulasikan dan dianalisis untuk mengetahui tingkat literasi keuangan, perilaku keuangan, dan keputusan investasi responden secara kuantitatif. Dengan demikian, data yang dikumpulkan melalui kuesioner dapat diolah secara statistik untuk menarik kesimpulan penelitian.

## **F. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### **1.Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah elemen dalam penelitian yang memberikan penjelasan atau petunjuk tentang cara mengukur suatu variabel. Definisi ini juga berguna bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian

dengan variabel yang sama.

Menurut (Sugiyono 2019), definisi operasional variabel mencakup segala hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi yang relevan dan kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan. Untuk menghindari kesalahan pemahaman dan kebingungan pembaca, serta untuk mempermudah pemahaman terhadap makna dalam penelitian ini, penulis menjelaskan definisi operasional sebagai berikut:

a. Keputusan Investasi (Y)

Keputusan investasi dalam penelitian ini mengacu pada tindakan menyisihkan sebagian pendapatan untuk berinvestasi dengan tujuan memperoleh hasil atau keuntungan di masa depan.

b. Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan dalam penelitian ini merujuk pada kemampuan seseorang dalam mengelola dan mengatur keuangan secara efisien. Untuk mengukur tingkat literasi keuangan mahasiswa, indikator yang digunakan adalah pemahaman yang baik mengenai konsep-konsep literasi keuangan. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala Likert, indikator literasi meliputi:

- 1) Pengetahuan dasar keuangan
- 2) Pinjaman atau Kredit
- 3) Tabungan (*Saving*)
- 4) Asuransi (*Insurance*)
- 5) Investasi (*Invesment*)

c. Perilaku Keuangan (X2)

Perilaku keuangan dalam penelitian ini merujuk pada kemampuan individu dalam merencanakan, menyusun anggaran, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari, dan menyimpan dana untuk kebutuhan keuangan sehari-hari. Perilaku ini mencerminkan kemampuan mengendalikan keuangan dalam ekonomi dinamis.

Tabel 3.3 Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator skala	Skala pengukuran
Keputusan investasi (Y) (Sumber, Senda,2018)	Return	Likert
	Riks	Likert
	<i>The time Factor</i>	Likert
Literasi keuangan (X1) (Sumber, Pertiwi,2018)	Pendapatan	Likert
	Tabungan	Likert
	Berinvestasi	Likert
	Pengelolaan	Likert
	Keuangan	Likert
Perilaku Keuangan (X2) (Sumber Endru Dwi Saputra 2021)	Pencacatan	Likert
	Perencanaan	Likert
	Pengolaan	Likert
	Pemilihan	Likert

## G. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validatis

Uji validitas digunakan untuk menilai apakah suatu kuesioner sah atau valid. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaan yang diajukan mampu menggali informasi yang dimaksudkan untuk diukur. Dengan demikian, validitas bertujuan untuk memastikan apakah pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengukur hal yang ingin diteliti. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan pandangan para ahli (Sutrisno Adi, 2002).

Tingkat validitas diukur dengan membandingkan nilai  $r$  hitung pada total

nilai pearson correlations untuk setiap variabel dengan nilai r tabel, serta tingkat signifikansi 0,05, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka analisis tersebut dianggap valid.
- 2) Namun, jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka analisis tersebut dianggap tidak valid.

## **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi suatu kuesioner sebagai indikator variabel penelitian. Sebuah kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pertanyaan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Arikunto, 2010). Uji ini penting untuk memastikan bahwa instrumen penelitian dapat menghasilkan data yang valid dan dapat dipercaya dalam menggambarkan variabel yang diteliti. Reliabilitas mencerminkan sejauh mana alat ukur dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas dilakukan pada setiap item pertanyaan yang telah valid sebelumnya dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha  $>$  0,60 (atau sesuai standar yang digunakan), sedangkan nilai di bawah itu menunjukkan instrumen tidak reliabel (Sugiyono, 2017).

## **H. Teknik Analisis Data**

Menurut John W. Turkey, analisis data adalah proses yang digunakan untuk menganalisis data, yang didukung oleh proses pengumpulan data untuk membuat analisis tersebut menjadi lebih mudah, tepat, dan akurat. Sementara itu, Sofian Effendi menyatakan bahwa tujuan dari analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan

dipresentasikan. Berikut adalah cara menyusun analisis data dalam penelitian kuantitatif:

### **1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, yang akan dianalisis menggunakan SPSS versi 25. Regresi linier berganda digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, regresi linier berganda diterapkan untuk mengetahui sejauh mana literasi keuangan (X1) dan perilaku keuangan (X2) sebagai variabel independen mempengaruhi keputusan investasi (Y) pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh sebagai variabel dependen.

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Keputusan Investasi

X1 : Literasi Keuangan

X2 : Perilaku Keuangan

a : Konstanta

e : Error

$\beta_1$  &  $\beta_2$  : Koefisien Regresi

### **I. Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan mengamati nilai probabilitas dari grafik Jarque-Bera. Distribusi data yang

normal merupakan salah satu prasyarat penting dalam uji regresi, karena berpengaruh terhadap validitas hasil analisis inferensi yang dilakukan. Dan jika data berdistribusi normal, maka hasil analisis menjadi lebih akurat. Keputusan pengujian diambil berdasarkan kriteria berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas uji Jarque-Bera  $> 0,05$ , maka data dianggap terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas uji Jarque-Bera  $< 0,05$ , maka data dianggap tidak terdistribusi normal.

## **2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat variabel independen yang memiliki hubungan yang kuat dengan variabel independen lainnya dalam sebuah model. Deteksi multikolinearitas dalam model regresi dapat dilakukan dengan memeriksa nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Sebuah model regresi dianggap mengalami multikolinearitas jika nilai VIF lebih dari 10.

## **3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan variansi dari residual atau error antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Sebuah model regresi dianggap baik jika variansi residual antar pengamatan tetap konstan. Jika terjadi heteroskedastisitas, perubahan pada variabel dependen akan menyebabkan perubahan error yang sejalan dengan kenaikan atau penurunan variabel tersebut. Hal ini berarti, jika variabel dependen

meningkat, maka kesalahan juga akan meningkat. Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Tidak ada gejala heteroskedastisitas jika nilai probabilitas signifikan  $> \alpha$  (0,05).
- 2) Ada gejala heteroskedastisitas jika nilai probabilitas signifikan  $< \alpha$  (0,05).

## **J. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis merupakan analisis data yang sangat penting karena berfungsi untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian serta untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan (Juliandi et al., 2015).

### **a. Uji Parsial (Uji t)**

Uji parsial digunakan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dalam model regresi. Hipotesis yang diuji pada uji t adalah:

- $H_0$  : Variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- $H_1$  : Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kesimpulan pengujian didasarkan pada nilai signifikansi (Sig) dibandingkan dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , dengan ketentuan:

Jika  $\text{Sig} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak (variabel independen berpengaruh signifikan).

Jika  $\text{Sig} \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima (variabel independen tidak berpengaruh signifikan).

### **b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan dilakukan untuk menguji pengaruh bersama-sama semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis yang diuji adalah:

$H_0$  : Semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

$H_1$  : Setidaknya satu variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

Keputusan pengujian berdasarkan nilai Sig dengan  $\alpha = 0,05$ :

Jika  $\text{Sig} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak (variabel independen berpengaruh simultan signifikan).

Jika  $\text{Sig} \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima (tidak ada pengaruh signifikan simultan).

### **c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1; semakin mendekati 0, semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (dengan kata lain, model tersebut semakin kurang mampu menjelaskan perubahan nilai variabel dependen). Sebaliknya, jika koefisien determinasi mendekati 1, model tersebut dapat dianggap semakin kuat dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Fakultas Ekonomi merupakan salah satu fakultas yang berada di bawah Universitas Muhammadiyah Aceh, yang berlokasi di Kota Banda Aceh. Fakultas ini berperan mencetak sumber daya manusia yang unggul dan kompeten di bidang ekonomi, bisnis, dan kewirausahaan. Sejak berdirinya Fakultas Ekonomi Unmuha terus berkomitmen mengembangkan kualitas pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai islami.

##### **2. Visi Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

###### **a. Visi**

Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang unggul di tingkat nasional dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, Teknologi dan kewirausahaan berlandaskan nilai islam pada tahun 2026

###### **b. Misi**

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan, Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul berbasis teknologi dan islam.
2. Melaksanakan dan mengembangkan program inkubator bisnis
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang unggul

4. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada mahasiswa dan stakeholder
5. Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama Akademik dan Bisnis dengan stakeholder baik lokal, Nasional maupun internasional.

c. Tujuan

1. Menghasilkan tenaga pendidik dan lulusan sarjana ekonomi yang mampu mengintegrasikan sistem pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologi dan islami
2. Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang kreatif dan inovatif di bidang bisnis.
3. Menghasilkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan unggul di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Menghasilkan tenaga pendidik dan kependidikan yang tanggap kepada mahasiswa dan stakeholder
5. Menghasilkan kerjasama dengan berbagai lembaga baik perguruan tinggi di tingkat lokal, Nasional dan internasional.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Karakteristik Responden**

Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang beragam berdasarkan jenis kelamin, usia, jurusan, dan angkatan. Karakteristik ini penting untuk dianalisis karena memengaruhi sudut pandang serta keputusan responden. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai profil responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Jenis Kelamin		
	• Laki – Laki	83	83.8
	• Perempuan	16	16.2
	Jumlah	99	100
2	Usia		
	• < 20 Tahun	2	2.1
	• 20-23 Tahun	95	95.8
	• 24-30 Tahun	2	2.1
	Jumlah	99	100
3	Jurusan		
	• Akuntansi	24	24.2
	• Manajemen	59	59.6
	• Bisnis Digital	7	7.1
	• Kewirausahaan	8	8.1
	• Agribisnis	1	1.0
	Jumlah	99	100
4	Angkatan		
	• 2019	2	2.1
	• 2020	20	20.2
	• 2021	63	63.6
	• 2022	12	12.1
	• 2023	-	-
	• 2024	2	2.0
	Jumlah	99	100
4	Pendapatan		
	• Orang tua	33	33.3
	• Beasiswa	6	6.1
	• Perkerjaan paruh waktu	60	60.6
	• Perkerjaan penuh waktu	-	-
	Jumlah	99	100

Sumber : Olah Data 2024

Tabel 4.1 . Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas responden adalah laki-laki sebanyak 83 orang atau 83,8%, sedangkan responden perempuan berjumlah 16 atau 16,2%. Hal ini memperlihatkan bahwa responden laki-laki lebih banyak dibandingkan responden perempuan. Berdasarkan usia, sebagian besar berada pada rentang 20-23 tahun sebanyak 95 orang atau sebesar 95,8%, sisanya di bahwa 20 tahun dan 24-30 tahun masing-masing 2 orang sebesar 2.1 %.

Selain itu di lihat dari jurusan, responden terbanyak berasal dari Manajemen yaitu 59 orang sebesar 59,6%, diikuti akuntansi 24 orang sebesar 24,2% . Jurusan lainnya adalah Kewirausahaan ada 8 orang sebanyak 8.1%, Bisnis Digital 7 orang sebesar 7,1%, dan untuk jurusan Agribisnis 1 orang sebesar 1,0%.

Dari sisi angkatan, responden paling banyak berasal dari angkatan 2021 sebanyak 63 orang atau 63.6%. Angkatan 2020 berjumlah 20 orang sebesar 20.2%, disusul dari angkatan 2022 sebanyak 12 orang atau 12.1%. Sisanya berasal dari angkatan 2019 dan 2024 yang masing-masing berjumlah 2 orang atau 2.0 %.

Responden berdasarkan sumber pendapatan mayoritas berasal dari pekerjaan paruh waktu, yaitu sebanyak 60 orang atau 60.6%. dan sebanyak 33 orang atau 33,3% memperoleh pendapatan dari orang tua, dan hanya 6 orang atau 6.1% yang mendapatkan dari beasiswa. Tidak ada responden yang memiliki pekerjaan penuh waktu.

## **2. Analisis Data dan Pembahasan**

Bagian ini menyajikan hasil analisis data primer tentang pengaruh literasi dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh untuk melihat pola hubungan dan tingkat pengaruh antarvariabel.

### **a. Distribusi Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan**

Distribusi jawaban responden pada variabel literasi keuangan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman responden terhadap literasi

keuangan. Hasil analisis ini akan digunakan untuk menilai tingkat literasi keuangan mahasiswa secara keseluruhan, yang nantinya dapat menjadi indikator awal dalam menilai kesiapan mahasiswa dalam menghadapi keputusan keuangan secara rasional.

Tabel 4.2. Distribusi jawaban responden terhadap variabel literasi keuangan

Item/pertanyaan/indikator	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	5	5,1	5	5,1	11	11,1	52	52,5	26	26,3
X1.2	4	4,0	8	8,1	5	5,1	59	59,6	23	23,2
X1.3	7	7,1	3	3,0	9	9,1	51	51,5	29	29,3
X1.4	7	7,1	4	4,0	12	12,1	55	55,6	21	21,2
X1.5	6	6,1	7	7,1	4	4,0	39	39,4	43	43,4
X1.6	7	7,1	4	4,0	14	14,1	50	50,5	24	24,2
X1.7	7	7,1	3	3,0	5	5,1	41	41,4	43	43,4
X1.8	2	2,0	10	10,1	3	3,0	51	51,5	33	33,3

Sumber : Pengelolaan data (2024)

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh hasil sebagai berikut

- a. Pernyataan X1.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memilih setuju sebanyak 52 atau 52,5 % dan sangat setuju sebanyak 26 atau 26,3 % responden. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa dalam hal pengetahuan tentang instrumen investasi tergolong tinggi. Pemahaman ini penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi yang cerdas. Tingkat pemahaman yang tinggi berpotensi mendorong mahasiswa untuk lebih strategis dalam memilih jenis investasi yang sesuai dengan profil resiko mereka.
- b. Pernyataan X1.2 ini mengukur kebiasaan mahasiswa dalam merencanakan investasi secara rutin. Sebagaimana besar responden memilih setuju 59,6% dan

sangat setuju 23,2%. Yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran untuk berinvestasi secara teratur demi mencapai tujuan keuangan tertentu. Hal ini mencerminkan kedisiplinan dalam perencanaan keuangan jangka panjang.

- c. Pernyataan X1.3 menilai kesadaran akan penting menyisihkan uang untuk investasi. Mayoritas responden menyatakan setuju 47,5% dan sangat setuju 36,4%. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa menyadari pentingnya menabung dan mengalokasikan pengelolaan keuangan pribadi. Kesadaran ini mencerminkan kesiapan mahasiswa dalam membentuk kebiasaan finansial jangka panjang yang dapat menunjang kestabilan ekonomi pribadi di masa depan.
- d. Pernyataan X1.4 menguji pemahaman responden terhadap tujuan dari investasi itu sendiri. Hasilnya menunjukkan bahwa 45,5% responden setuju dan 39,4% sangat setuju, hal ini menandakan bahwa mayoritas mahasiswa memahami bahwa investasi dilakukan untuk mencapai tujuan finansial tertentu, seperti dana pendidikan, rumah, atau masa pensiun.
- e. Pernyataan X1.5 berkaitan dengan kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan. Responden banyak memilih sangat setuju 43,4% dan setuju sebanyak 39,4%. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip dasar dalam pengelolaan keuangan. Ini penting agar pengeluaran bisa dikendalikan dan investasi lebih terarah. Kemampuan ini menjadi dasar penentuan prioritas agar alokasi dana investasi lebih optimal.

- f. Pernyataan X1.6 mengukur pemahaman akan pentingnya dana darurat sebelum berinvestasi. Sebanyak 50,5% responden setuju dan 24,2% sangat setuju, yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengetahui bahwa keamanan finansial terus diprioritas sebelum mengambil risiko investasi.
- g. Pernyataan X1.7 mengukur pemahaman tentang pentingnya membuat anggaran keuangan. Sebanyak 43,4% responden sangat setuju dan 41,4% setuju. Hal ini menunjukkan bahwa menyadari bahwa menyusun anggaran adalah langkah penting dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran secara efisien, berkontribusi langsung terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan finansial secara keseluruhan.
- h. Pernyataan X1.8 menyangkut pemahaman akan pentingnya asuransi jiwa. Sebagaimana besar responden setuju sebanyak 51,5% dan sangat setuju 33,3%, meskipun ada 10,1 % yang tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memahami pentingnya proteksi keuangan, meski masih ada yang belum menyadari manfaat asuransi jiwa, akibat kurangnya edukasi keuangan.

#### **b. Distribusi Jawaban Responden Variabel Perilaku Keuangan**

Variabel perilaku keuangan bertujuan mengetahui sejauh mana mahasiswa menerapkan kebiasaan keuangan yang sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 4.3. Distribusi jawaban responden terhadap variabel perilaku keuangan

Item/pertanyaan/indikator	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	3	3,0	7	7,1	10	10,1	41	41,4	38	38,4
X2.2	6	6,1	4	4,0	15	15,2	51	51,5	23	23,2

X2.3	8	8,1	3	3,0	12	12,1	42	42,4	34	34,3
X2.4	4	4,0	7	7,1	9	9,1	38	38,4	41	41,4
X2.5	9	9,1	5	5,1	5	5,1	27	27,3	53	53,5
X2.6	6	6,1	5	5,1	11	11,1	46	46,5	31	31,3
X2.7	8	8,1	6	6,1	13	13,1	52	52,2	20	20,2
X2.8	4	4,0	7	7,1	6	6,1	51,5	51,5	31	31,3

Sumber : Pengelolaan data (2024)

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Pernyataan X2.1 mengukur kebiasaan mahasiswa dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran. Sebagaimana besar responden memilih setuju 41,4% dan sangat setuju 38,4%, Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan pribadi, yang membantu dalam mengontrol arus kas dan merencanakan keuangan secara lebih berstruktur.
- b. Pernyataan X2.2 menilai kebiasaan mahasiswa menabung secara rutin. Responden yang setuju 51,5% dan sangat setuju 23,2%. Ini menandakan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki perilaku finansial yang baik dengan menyisihkan uang secara teratur, yang merupakan langkah penting dalam pengelolaan keuangan jangka panjang. Perilaku menabung rutin ini menunjukkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi kebutuhan finansial mendesak dan menjaga stabilitas keuangan pribadi. Selain itu hal ini menunjukkan mahasiswa mulai membangun kebiasaan finansial yang bertanggung jawab sejak dini.
- c. Pernyataan X2.3 mengukur sikap mahasiswa terhadap penggunaan layanan kredit konsumtif seperti paylater atau cicilan online. Hasil menunjukan 42% setuju dan 34,3 sangat setuju. Mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa

menghindari utang konsumtif, yang merupakan cerminann dari perilaku finansial yang bijaksana.

- d. Pernyataan X2,4 ini menguji kecenderungan mahasiswa lebih memilih menabung di bandingkan menghabiskan uang hiburan. Sebanyak 38,4% responden setuju dan 41,4% sangat setuju. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memiliki prioritas finansial yang baik, dengan mendahulukan kebutuhan masa depan dibanding kesenangan sesaat.
- e. Pernyataan X2.5 menilai kebiasaan menunda keinginan membeli barang demi menyesuaikan kondisi keuangan. Hasilnya 27% setuju dan 53,5% sangat setuju. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar mahasiswa bersikap bijak dan tidak impulsif dalam berbelanja, yang mencerminkan kontrol diri yang baik dalam keuangan. Kemampuan menunda keinginan menjadi dasar penting dalam membentuk perilaku konsumsi yang rasional serta mendukung kebiasaan menabung dan investasi yang berkelanjutan.
- f. Pernyataan X2,6 berkaitan dengan kedisiplinan dalam membayar tagihan tepat waktu. Sebanyak 46,5% setuju dan 31,3 % sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memiliki tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban keuangan secara tepat waktu.
- g. Pernyataan X2.7 ini mengukur kebiasaan mahasiswa dalam memanfaatkan promo atau diskon untuk berhemat. Mayoritas responden setuju 52,2% dan sangat setuju 20,2%. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa cukup cermat dalam mengelola pengeluaran dengan mencari cara untuk berhemat.
- h. Pernyataan X2.8 ini menilai kemampua mahasiswa dalam menahan diri dari

gaya hidup konsumtif. Sebanyak 51,5% setuju dan 31,3% sangat setuju, yang mencerminkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu mengontrol diri agar tidak mengikuti gaya hidup yang melebihi kemampuan keuangan.

### c. Distribusi Jawaban Responden Variabel Keputusan Investasi

Distribusi jawaban responden menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi secara tepat dan bertanggung jawab.

Tabel 4.4. Distribusi jawaban responden terhadap variabel perilaku keuangan

Pertanyaan/indikator	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	7	7,1	3	3,0	7	7,1	32	32,3	50	50,5
Y2	8	8,1	2	2,0	6	6,1	45	45,5	38	38,4
Y3	8	8,1	4	4,0	11	11,1	54	54,5	22	22,2
Y4	6	6,1	4	4,0	8	8,1	55	55,6	26	26,3
Y5	3	3,0	7	7,1	5	5,1	64	64,6	20	20,2
Y6	2	2,0	11	11,1	9	9,1	48	48,5	29	29,3
Y7	3	3,0	8	8,1	3	3,0	43	43,4	42	42,4

Sumber : Pengelolaan data (2024)

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh hasil sebagai berikut

- a. Pernyataan Y1 pernyataan ini menyatakan bahwa mereka melakukan pertimbangan sebelum investasi, sebagai besar responden memilih setuju 32,3% dan sangat setuju 50,5%. Ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa bersikap rasional dalam mengambil keputusan investasi, tidak tergesa-gesa, dan mempertimbangkan berbagai aspek terlebih dahulu. Sikap ini penting untuk meminimalisir
- b. Pernyataan Y2 pernyataan ini menyatakan bahwa mereka mencari informasi dari sumber terpercaya sebelum investasi, dan responden memilih setuju

45,5% dan sangat setuju 36,4%. Hal ini mencakup bahwa mahasiswa cenderung selektif dan berhati-hati dalam mengambil keputusan, yang merupakan ciri investor yang bijak yang menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya literasi informasi dalam investasi.

- c. Pernyataan Y3 pernyataan ini menyatakan bahwa mereka memastikan keamanan pendapatan dalam berinvestasi dan mayoritas responden setuju 54,5% dan sangat setuju 22,2% . dan ini menggambarkan bahwa mahasiswa memperhatikan aspek perlindungan keuangan dan menghindari risiko yang tidak diperlukan yang mencerminkan kehati-hatian dalam mengelola sumber daya manusia
- d. Pernyataan Y4 pernyataan ini menyatakan bahwa mempertimbangkan investasi setelah melihat pengalaman orang lain. Responden setuju 55,6% dan sangat setuju 20,2%. Dan ini menunjukkan bahwa keputusan investasi juga di pengaruhi oleh faktor sosial, khususnya pengalaman orang terdekat.
- e. Pernyataan Y5 pernyataan ini bahwa mereka tidak akan berinvestasi tanpa jaminan yang jelas, sebgaiian besar responden setuju 64,6% dan sangat setuju 20,2%. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa cukup berhati-hati dan tidak mudah tergiur oleh penawaran investasi tanpa kepastian.
- f. Pernyataan Y6 pernyataan ini menyatakan bahwa pentingnya mengetahui risiko dan potensi keuntungan sebelum investasi, setuju 48,5% dan sangat setuju 29,3%. Hal ini mencerminkan adanya kesadaran dan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan investasi.
- g. Pernyataan Y7 pernyataan ini percaya bahwa investasi dapat membantu

mencapai kestabilan keuangan masa depan, sebanyak 43,4% setuju dan 42,4% sangat setuju. Ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki pandangan jangka panjang yang positif terhadap peran investasi dalam kehidupan finansial mereka.

## 1. Uji Instrumen Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sah atau tidaknya sebuah kuesioner. Sebuah kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaannya dapat mencerminkan atau mewakili variabel yang hendak di teliti.

Tabel 4.5 Hasil pengujian Validitas

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,791	0,1975	Valid
	X1.2	0,826	0,1975	Valid
	X1.3	0,876	0,1975	Valid
	X1.4	0,855	0,1975	Valid
	X1.5	0,835	0,1975	Valid
	X1.6	0,832	0,1975	Valid
	X1.7	0,890	0,1975	Valid
	X1.8	0,805	0,1975	Valid
Perilaku Keuangan	X2.1	0,767	0,1975	Valid
	X2.2	0,827	0,1975	Valid
	X2.3	0,863	0,1975	Valid
	X2.4	0,808	0,1975	Valid
	X2.5	0,828	0,1975	Valid
	X2.6	0,849	0,1975	Valid
	X2.7	0,823	0,1975	Valid
	X2.8	0,838	0,1975	Valid
Keputusan Investasi	Y1	0,867	0,1975	Valid
	Y2	0,882	0,1975	Valid
	Y3	0,839	0,1975	Valid
	Y4	0,844	0,1975	Valid
	Y5	0,877	0,1975	Valid
	Y6	0,778	0,1975	Valid
	Y7	0,814	0,1975	Valid

Berdasarkan Tabel 4.5, seluruh item pernyataan dari masing-masing indikator variabel menunjukkan nilai pearson correlation (R hitung) yang lebih tinggi dibandingkan nilai (R tabel). Hal ini mengindikasikan bahwa setiap butir pernyataan dalam kuesioner telah memenuhi kriteria validitas dan dengan demikian dinyatakan valid.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk apakah suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Menurut (Ghozali 2018) Uji reliabilitas dilakukan pada instrument dengan koefisien *Cronbach' Alpha* lebih besar dari 0,6, sehingga instrumen yang digunakan solid.

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Statistisc

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	N item	Keterangan
Lirerasi Keuangan (X1)	0,940	8	Handal
Perilaku Keuangan (X2)	0,933	8	Handal
Keputusan Investasi (Y)	0,931	7	Handal

Sumber: Olah data,Primer (2024).

Berdasarkan tabel diatas, Dapat disimpulkan bahwa semua variabel sudah reliabel karena masing-masing memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang memenuhi syarat. Oleh karena itu, instrumen kuesioner dalam penelitian ini dinilai layak dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

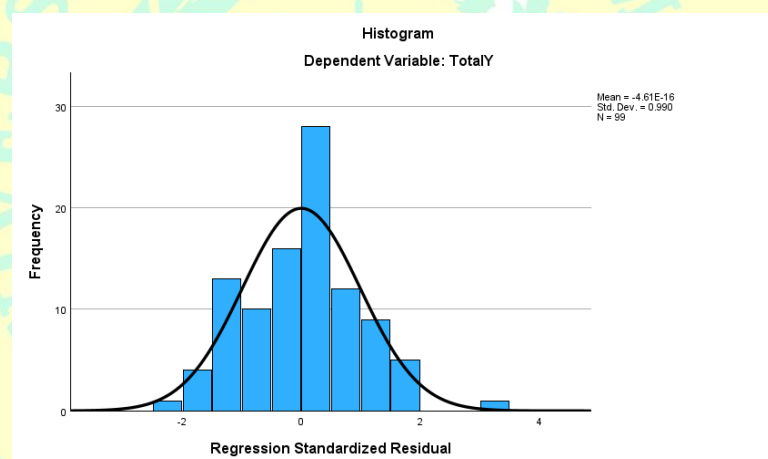
### c. Pengujian Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sebagai metode pengujiannya. Sebelum data dianalisis menggunakan program IBM SPSS *Statistics for Windows*, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik.

Pengujian ini penting dilakukan agar hasil dari regresi yang diperoleh nantinya sesuai dengan syarat-syarat dalam regresi linier berganda dan tidak menyimpang dari aturan yang berlaku.

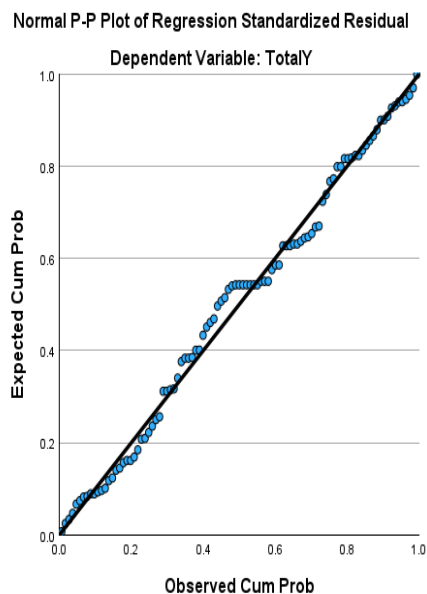
### 1. Uji Normalitas data

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal, karena itu merupakan salah satu syarat dalam analisis regresi. Pengujian dilakukan menggunakan program SPSS, dan hasilnya ditampilkan dalam bentuk grafik Normal P-P Plot. Distribusi data yang mendekati garis diagonal pada grafik tersebut menunjukkan bahwa residual terdistribusi normal.



Gambar 4.1 Histogram

Gambar 4.2 menunjukkan histogram yang membentuk pola seperti lonceng (normal) hal ini menandakan bahwa data residual tersebar secara normal. Nilai mean sebesar  $4.61E-16$  mendekati nol dan standar deviasi 0.9790 juga mendukung asumsi normalitas. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas dan analisis regresi dapat dilanjutkan.



Gambar 4.2 Normal Plot

Titik-titik pada grafik Normal P-P Plot terlihat menyebar mendekati garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data residual mengikuti pola distribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam regresi linier sudah terpenuhi.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini merupakan bagian dari asumsi regresi berganda yang menekankan bahwa variabel independen tidak boleh berkorelasi kuat. Pengujian dilihat dari nilai Tolerance ( $>0,1$ ) dan VIF ( $<10$ ). Jika syarat ini terpenuhi, maka tidak terjadi multikolinearitas, sehingga variabel independen tidak saling memengaruhi secara berlebihan.

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	0.11	9.336
Perilaku Keuangan	0.11	9.336

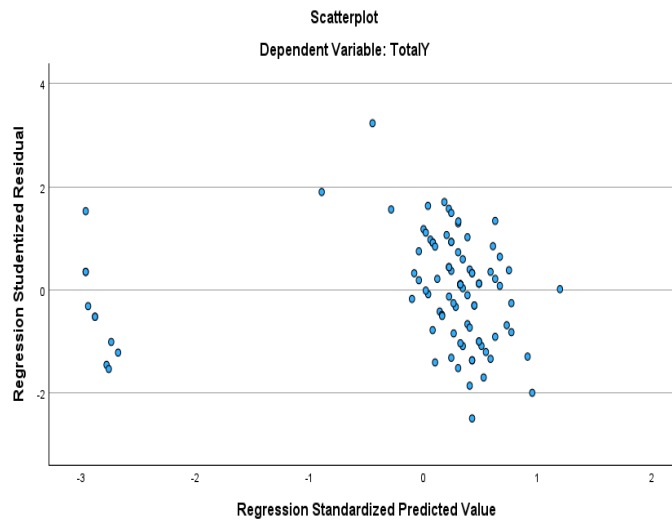
Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil uji multikolinearitas, diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 9,336 dan nilai *tolerance* sebesar 0,11. Nilai VIF yang masih dibawah angka 10 serta nilai *tolerance* yang lebih dari 0,1 menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada ketiga variabel bebas dalam model. Hal ini sesuai dengan asumsi klasik dalam regresi linier, model regresi yang baik adalah model yang terbebas dari multikolinearitas agar interpretasi pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel dependen menjadi lebih akurat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi tersebut dan terbebas dari gejala multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual antar pengamatan. Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Pengambilan keputusan pada uji ini dilakukan dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dan residualnya (SRESID). Jika titik-titik pada grafik membentuk pola tertentu atau teratur, maka bisa disimpulkan terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah sumbu Y tanpa membentuk pola yang jelas, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Adapun grafik hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan SPSS dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.3  
Uji Heteroskedastisitas (Scatter Plot)

Berdasarkan grafik tersebut, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak tanpa membentuk pola yang teratur. Titik-titik tersebut juga tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini mengindikasikan bahwa varians residual bersifat konstan, sehingga model regresi memenuhi salah satu asumsi klasik yang penting. Dengan terpenuhi asumsi klasik ini, hasil estimasi regresi linier berganda lebih valid dan efisien.

#### d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara satu variabel terikat terhadap dua atau lebih variabel bebas. Dalam penelitian ini, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel Literasi Keuangan (X1) dan Perilaku Keuangan (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y). Berikut adalah hasil pengolahan data penelitian:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.413	0.831		1.700	0.92
1 Literasi Keuangan	.598	.078	0.686	7.649	<.001
Perilaku Keuangan	.241	0.76	0.283	3.152	.002

a. Dependent Variable: Keputusan investasi

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tabel coefficient regresi berganda, maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,413 + 0,598 X_1 + 0,241X_2 + e$$

Model persamaan pada Tabel 4.12 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 1,413 artinya jika variabel bebas Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan Perilaku Keuangan ( $X_2$ ) dianggap konstan (tetap), maka nilai Keputusan Investasi (Y) adalah 1,413.
2. Koefisien Literasi Keuangan ( $X_1$ ) = 0,598 . Artinya setiap peningkatan satu satuan dalam literasi keuangan akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,598 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai signifikan sebesar 0,001 menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan juga signifikan secara statistik.
3. Koefisien Perilaku Keuangan ( $X_2$ ) = 0,241. Artinya setiap peningkatan satu satuan dalam Perilaku keuangan akan meningkatkan Keputusan Investasi sebesar 0,241 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai signifikan sebesar 0,002 menunjukkan bahwa pengaruh Perilaku Keuangan juga signifikan secara statistik.

## e. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji T (Uji Parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji T adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9 Uji T ( Uji Parsial)

Variabel	B	T	Sig	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	.598	7.649	<.001	Berpengaruh Signifikan
Perilaku Keuangan (X2)	.241	3.152	.002	Berpengaruh Signifikam

a. Dependen Variabe: Keputusan Investasi

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan Tabel 4.9 , Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai signifikan sebesar  $<0.001$  dan nilai t sebesar 7.649. karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $7,649 > 1,985$  maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara positif signifikan terhadap Keputusan Investasi. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Sementara itu, Variabel Perilaku Keuangan (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0.002 dan nilai t sebesar 3.152. Nilai ini juga lebih kecil dari 0.05 dan t hitung lebih besar dari t tabel  $3,152 > 1,985$  sehingga dapat di simpulkan bahwa Perilaku Keuangan juga berpengaruh secara positif signifikan terhadap Keputusan Investasi. Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi.

### 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel literasi

keuangan dan perilaku keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan investasi. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh bahwa kedua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan. Ini berarti keputusan investasi dipengaruhi oleh kombinasi dari literasi keuangan dan perilaku keuangan.

Tabel 4.10 Uji Simultan (Uji F)

Variabel	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig
Literasi Keuangan (X1)	532,363	3,09	<0,001
Perilaku Keuangan (X2)			

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F), diperoleh nilai F<sub>hitung</sub> sebesar 532,363, sedangkan F<sub>tabel</sub> sebesar 3,09 dan nilai signifikan <0,001. Karena F<sub>hitung</sub> jauh lebih besar dari F<sub>tabel</sub> dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) dan Perilaku Keuangan (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>3</sub> diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Temuan ini memperkuat asumsi bahwa kualitas pengetahuan secara kolektif memiliki peran penting dalam membentuk keputusan investasi yang rasional dan terarah.

### 3. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan independent atau sebaliknya sejauh mana kontribusi variabel independent mempengaruhi. Hasil uji determinasi (R<sup>2</sup>) dapat dilihat pada Tabel 4.11

Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.958 <sup>a</sup>	.917	.916	1.7953

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,917 yang berarti bahwa sebesar 91,7% variabel Keputusan Investasi dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan (X1) dan Perilaku Keuangan (X2) secara bersama-sama. Sementara sisanya yaitu sebesar 8,3% dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian ini. Nilai R sebesar 0,958 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan Nilai Adjusted R Square sebesar 0,916 menegaskan kestabilan model meskipun terdapat penyesuaian terhadap jumlah variabel independen. Hal ini menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan keputusan investasi secara kuat.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitiann ini gambaran umum mengenai latar belakang responden dalam penelitian ini adalah seperti berikut yaitu, mayoritas responden adalah laki-laki sebanyak 83 orang (83,8%), sedangkan perempuan sebanyak 16 orang (16,2%). Hal ini menunjukkan bahwa responden laki-laki mendominasi sampel penelitian. Dari sisi usia, sebagian besar responden berada pada rentang usia 20-23 tahun yaitu sebanyak 95 orang (95,9%), dengan sisanya berada di bawah 20 tahun dan 24-30 tahun masing-masing sebesar 2%. Usia ini mencerminkan kelompok mahasiswa aktif yang berada pada masa produktif dalam mengambil keputusan keuangan.

Berdasarkan jurusan, responden terbanyak berasal dari jurusan Manajemen (59,6%), disusul oleh jurusan Akuntansi (24,2%), Kewirausahaan (8%), Bisnis Digital (7,1%), dan Agribisnis (1,0%). Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berasal dari latar belakang ilmu manajerial dan ekonomi, yang memungkinkan mereka memiliki pengetahuan dasar mengenai literasi dan perilaku keuangan. Dari sisi angkatan, responden paling banyak berasal dari angkatan 2021 sebanyak 63 orang (63,6%). Ini menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat pertengahan mendominasi sampel. Sumber pendapatan mayoritas responden berasal dari pekerjaan paruh waktu (60,6%), diikuti oleh pendapatan dari orang tua (33,3%) dan beasiswa (6,1%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa sudah memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan sendiri.

Variabel literasi keuangan diukur melalui beberapa indikator seperti pengetahuan dasar keuangan, perencanaan keuangan, penyalangan dana, pemahaman risiko investasi, dan pentingnya dana darurat. Hasil distribusi jawaban menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat literasi keuangan yang baik.

Sebagai contoh, mayoritas responden menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap pentingnya menyusun anggaran keuangan dan menyalahkan dana untuk investasi. Mereka juga menyadari pentingnya memiliki dana darurat sebelum memulai investasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah memiliki kesadaran dan pemahaman yang baik terhadap pengelolaan keuangan pribadi, yang merupakan salah satu dasar utama dalam pengambilan keputusan

yang bijak. Selain itu, responden menunjukkan pemahaman yang cukup baik mengenai instrumen keuangan dan manfaat asuransi jiwa dalam perencanaan keuangan jangka panjang. Namun, masih terdapat sebagian kecil responden yang kurang menyadari pentingnya asuransi, yang menunjukkan bahwa aspek ini masih perlu ditingkatkan.

Perilaku keuangan diukur melalui indikator kebiasaan mencatat keuangan, menabung, menghindari utang konsumtif, serta perencanaan dan pengendalian keuangan. Hasil distribusi jawaban menunjukkan bahwa responden memiliki perilaku keuangan yang positif. Mayoritas responden menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta memiliki kebiasaan menabung secara rutin. Responden juga menunjukkan sikap yang hati-hati terhadap penggunaan kredit konsumtif seperti playlater dan cicilan online. Selain itu, mereka juga menunjukkan kebiasaan dalam merencanakan keuangan masa depan dan memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran dalam merencanakan dan mengelola keuangan pribadi secara disiplin, yang merupakan perilaku penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Variabel keputusan investasi diukur berdasarkan indikator seperti pertimbangan return (keuntungan), risiko, dan jangka waktu. Sebagian besar responden menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap pentingnya memahami hubungan antara return dan resiko sebelum mengambil keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan risiko dan jangka waktu investasi. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa keputusan investasi mahasiswa sudah didasarkan pada pertimbangan yang rasional dan realistis. Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Hasil uji ini penting untuk mengidentifikasi kontribusi dari setiap variabel bebas terhadap keputusan investasi, sehingga dapat diketahui faktor mana yang paling berpengaruh secara signifikan.

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Yasa adi Upadana & Nyoman Trisna Herawati tahun (2020) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa”. Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hasil penelitian ini sama juga dengan hasil penelitian Muhammad Aldi Aprila Sandi & Tyara Dwi Putri tahun 2023 dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Hasil Analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Begitu juga dengan variabel perilaku keuangan, yang memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 dan t-hitung lebih besar dari t-tabel. Ini berarti perilaku keuangan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan

investasi secara parsial. Dengan demikian, kedua variabel independen, yaitu literasi keuangan dan perilaku keuangan, masing-masing memberikan kontribusi nyata terhadap pengambilan keputusan investasi oleh mahasiswa. Artinya, peningkatan literasi dan perilaku keuangan dapat mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi berada di bawah 0,05, yang berarti model regresi yang terdiri dari literasi keuangan dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut tidak hanya berpengaruh secara individu, tetapi juga secara bersama-sama berkontribusi dalam memengaruhi keputusan investasi. Oleh karena itu, literasi dan perilaku keuangan harus ditingkatkan secara bersamaan agar pengambilan keputusan investasi menjadi lebih optimal. Dengan kata lain, semakin baik pemahaman dan perilaku individu dalam mengelola keuangan, maka semakin besar pula kemungkinan mereka untuk mengambil keputusan investasi yang tepat.

Hasil Penelitian Hasriani,A, Nur Habibie Jannah & Laode Muh fauzi (2023) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Negri Makassar, dengan hasil penelitian literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan investasi.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Adapun simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Literasi keuangan terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 7,649 lebih besar dari t tabel 1,984, dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya, literasi keuangan berperan penting dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam berinvestasi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman baik terkait pengelolaan keuangan pribadi seperti pendapatan, tabungan, investasi, dan anggaran cenderung lebih percaya diri dan bijaksana dalam mengambil keputusan investasi.
2. Perilaku keuangan mahasiswa juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dengan nilai t hitung  $3,152 > t$  tabel 1,984 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik perilaku keuangan mahasiswa, semakin besar kecenderungan mereka untuk investasi. Mahasiswa yang terbiasa mencatat pengeluaran, menabung rutin, menghindari utang konsumtif, dan mempunyai kemampuan mengelola dana mandiri. Dengan demikian, baik literasi maupun perilaku keuangan saling melengkapi dalam membentuk pola pikir dan kebiasaan yang mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan investasi yang rasional, terencana, dan berkelanjutan.

3. Secara simultan, literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F, di mana nilai F hitung sebesar 532,363 lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2$  sebesar 0,917) menunjukkan bahwa 91,7% variasi keputusan investasi mahasiswa dapat dijelaskan oleh literasi keuangan dan perilaku keuangan, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, pemahaman konsep keuangan yang baik dan perilaku keuangan yang sehat secara bersama-sama mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan investasi secara bijaksana.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Mahasiswa**

Disarankan untuk terus meningkatkan literasi keuangan melalui seminar, pelatihan, dan literatur relevan agar mampu membuat keputusan investasi yang cerdas dan terencana. Mahasiswa juga diharapkan mengatur keuangan secara bijak serta mulai berinvestasi sejak dini guna membentuk pola keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

### **2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk menyusun kurikulum atau program edukasi keuangan yang aplikatif, agar mahasiswa dapat memahami pentingnya perencanaan keuangan sejak dini. Program seperti ini akan memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Harapannya, mahasiswa mampu mengaplikasikan

ilmunya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, universitas juga berkerja sama dengan lembaga keuangan atau perusahaan investasi dalam memberikan pelatihan serta sosialisasi investasi kepada mahasiswa.

### 3. Bagi Penulis Selanjutnya

Disarankan untuk memperluas variabel lain seperti pengaruh media sosial, faktor demografis, atau lingkungan keluarga terhadap keputusan investasi agar hasil penelitian lebih komprehensif. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode campuran (*mix method*) atau menambah jumlah data agar hasil penelitian lebih mendalam.

### 4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan memberikan contoh pengelolaan keuangan yang baik sejak awal, sehingga dapat menjadi teladan bagi anak dalam membentuk kebiasaan finansial yang sehat

### 5. Bagi Pemerintah/ OJK

Pemerintah melalui OJK diharapkan mendorong penggunaan aplikasi investasi yang memiliki fitur edukatif, sehingga generasi muda dapat lebih terarah dalam berinvestasi secara aman dan bertanggung jawab.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Ady, M., et al. (2017). *Proses Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Penerbit XYZ.
- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan: Teori dan Implementasinya*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Asri, (2016). *Perilaku Keuangan*. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta
- Aziz, Abdul. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*. Jakarta: Penerbit Widina.
- Azizah, N, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup pada Perilaku Keuangan pada Generasi Mileniar, Prisma
- Brigham, and Houston. (2011) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salembia Empat.
- Hartono, Jogiyanto (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.
- Haming, M., & Basalamah, A. M. (2010). *Manajemen Keuangan Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herawati, N. (2021). *Dasar-Dasar Literasi Keuangan*. Bandung: CV. Widina Media Utama
- Hidayat, T. (2010). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hurlock, E. B. (2021). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Janor, H. (2016). *Investment Psychology*. Kuala Lumpur: Southeast Asia Press.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Putri, D., & Rahyuda, I. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Individu*. Denpasar: Penerbit GHI.

- Rambe, M., Gunawan, A., Julirta, J., Parlindungan, R., & Gultom, kuniawan, D. (2017) "*Pengantar Manajemen Keuangan*". Perdana Mulya sarana
- Setiani, R. (2013). *Keputusan Investasi dalam Perspektif Manajemen Keuangan*. Bandung: Penerbit JKL.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto. (2016). *Buku Panduan Media Pembelajaran Literasi Keuangan Robot Need & Want*. Jakarta: Esensi.
- Syahputra, A. (2020). *Investasi Syariah: Konsep dan Ragam Jenis Investasi Sesuai Syariat Islam*. Yogyakarta: Amara Books.
- Tandelilin, E. (2024). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Tandelilin, E. (2017). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Yoyo Surdaryo, & Aditya Yudanegara. (2017). *Manajemen Investasi dan Pasar Modal*. Jakarta: Salemba Empat.
- Artikel dalam Jurnal**
- Adhari, M. (2012). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.
- Adji, P., Yusnita, L. M., & Reksohadiprodo, K. (2012). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*.
- Alfida, N. (2018). Pengaruh Perilaku Konsumen terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*.
- Arianti, B. F. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Arceo-Gomez, E. O., & Villagomez, F. A. (2017). Financial Literacy and Investment Decisions in Mexico. *International Journal of Economics and Finance*.
- Citra, I., & Asrie, L. M. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- Fitriani, S. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa di Banda Aceh. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*.

- Gunawan, A. (2019). Literasi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*.
- Landang, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Keuangan Mahasiswa*.
- Lestari, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Milenial dan Gen Z. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*.
- Lindananty, R. (2019). Hubungan Literasi Keuangan dengan Perilaku Investasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Margaretha, F. (2015). Studi Tentang Financial Literacy di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Indonesia*.
- Ningtyas, R. M. (2019). Literasi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*.
- Potrich, A. C. G. (2016). Financial Literacy and Socioeconomic Factors: Evidence from Brazil. *Brazilian Business Review*.
- Putri, A. N., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Syariah*.
- Putri, A. W., & Rahyuda, K. (2017). Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Riyadlatul Ulum. (2021). Literasi Investasi Syariah pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Syariah*.
- Safryani, M. (2018). Literasi Keuangan dan Investasi Saham. *Jurnal Investasi Syariah*.
- Soetiono, T. (2018). Literasi Keuangan Generasi Milenial. *Jurnal Manajemen*.
- Yulianti, N., & Silvy, K. (2013). Pengaruh Financial Knowledge terhadap Perilaku Konsumsi dan Investasi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*.

### **Skripsi/ Tesis/ Disertasi**

- Annisa, R. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta.

Pratiwi, R. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Minimum Modal terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Putri, R. (2019). *Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi*. Skripsi. Universitas Islam Malang.

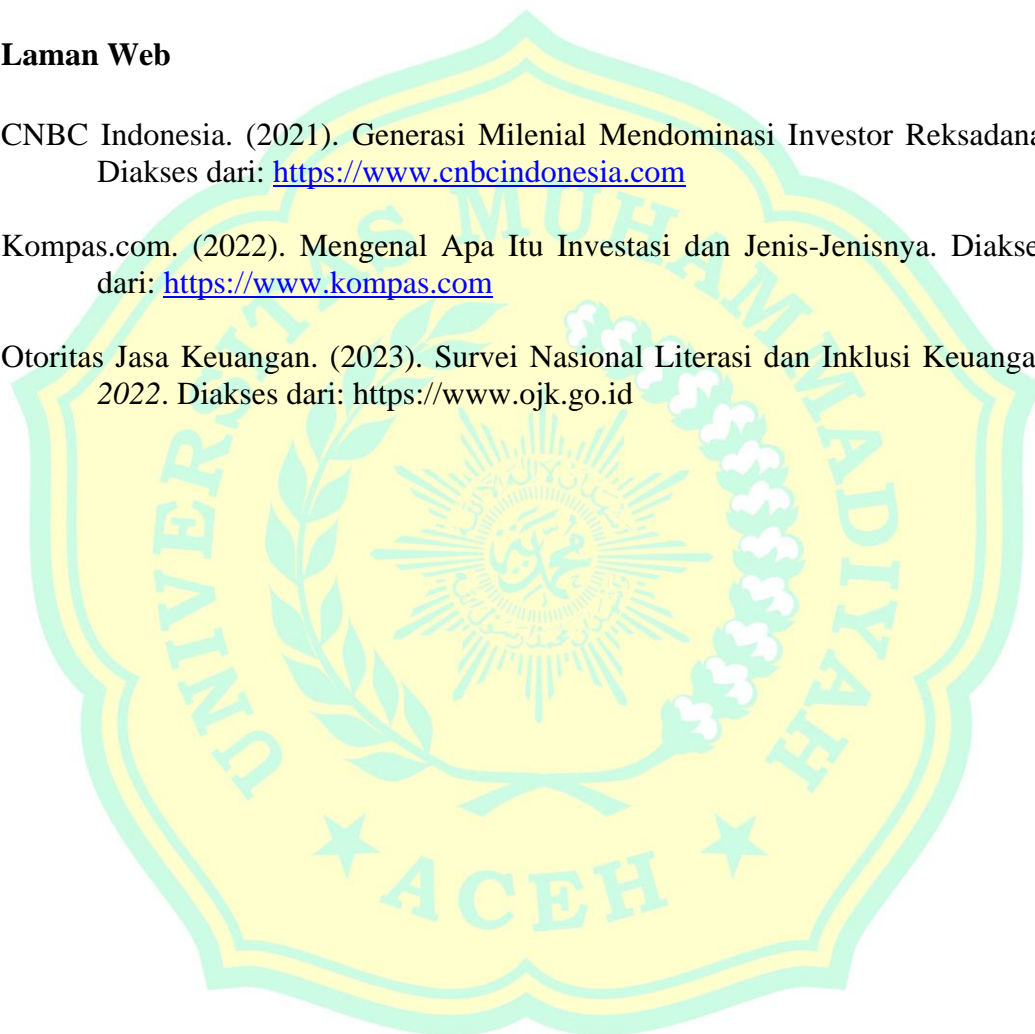
Zakaria, M. A. (2022). *Pengaruh Edukasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi*. Skripsi. Universitas Diponegoro.

### **Laman Web**

CNBC Indonesia. (2021). *Generasi Milenial Mendominasi Investor Reksadana*. Diakses dari: <https://www.cnbcindonesia.com>

Kompas.com. (2022). *Mengenal Apa Itu Investasi dan Jenis-Jenisnya*. Diakses dari: <https://www.kompas.com>

Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*. Diakses dari: <https://www.ojk.go.id>



## **Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian**

### **KUISISIONER PENELITIAN**

Assalamualaikum Wr. Wb

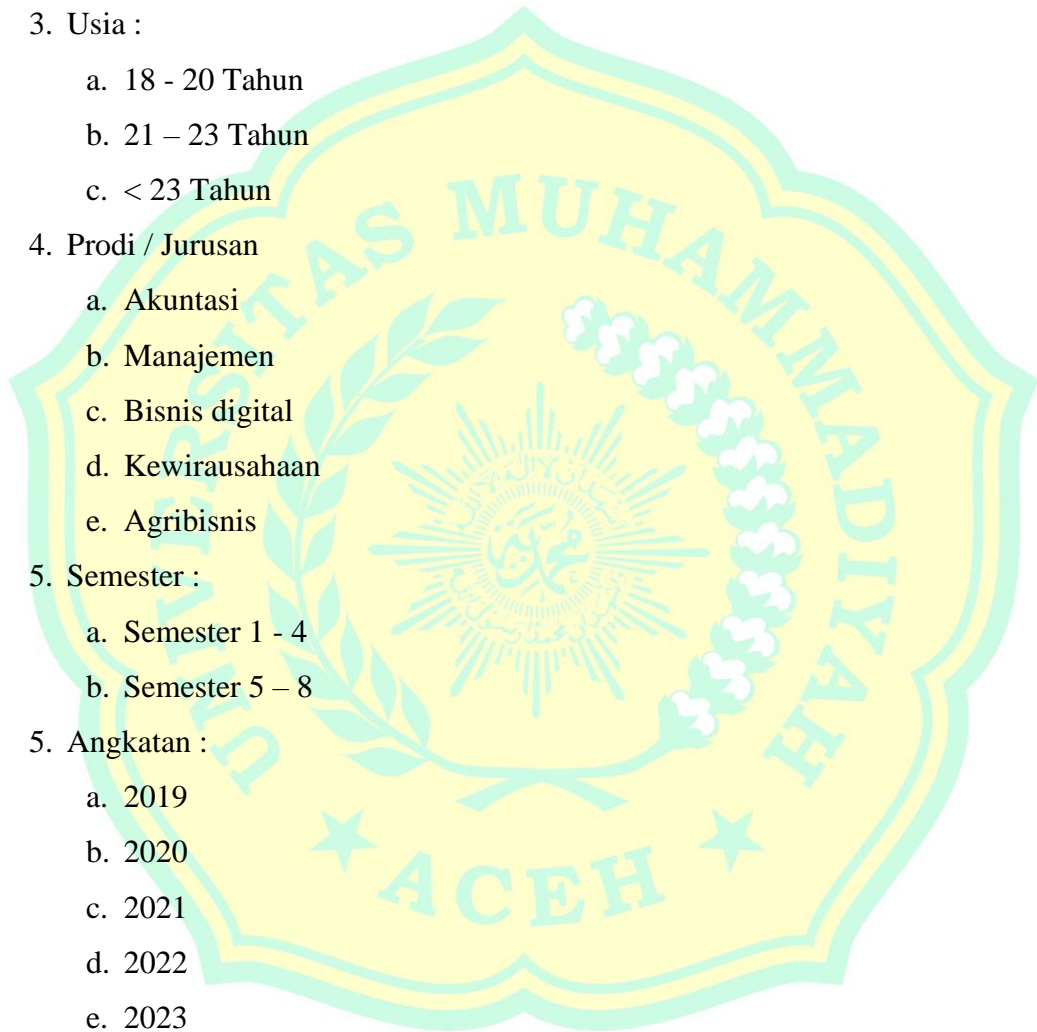
Saya atas nama Sulasmi (2105190023) merupakan mahasiswi program studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Aceh. Memohon kesediaan mahasiswa/i untuk mengisi kuisisioner dalam rangka pengambilan data penelitian sebagai tugas akhir saya mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh)”. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan mahasiswa/i untuk meluangkan waktu mengisi kuisisioner yang saya lampirkan. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, saya berharap seluruh pertanyaan dijawab dengan sejujur-jujurnya. Atas kesediaannya dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Sulasmi

## **A. Identitas Responden**

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
  - a. Laki – Laki
  - b. Perempuan
3. Usia :
  - a. 18 - 20 Tahun
  - b. 21 – 23 Tahun
  - c. < 23 Tahun
4. Prodi / Jurusan
  - a. Akuntansi
  - b. Manajemen
  - c. Bisnis digital
  - d. Kewirausahaan
  - e. Agribisnis
5. Semester :
  - a. Semester 1 - 4
  - b. Semester 5 – 8
5. Angkatan :
  - a. 2019
  - b. 2020
  - c. 2021
  - d. 2022
  - e. 2023
  - f. 2024
6. Sumber Pendapatan Utama
  - a. Orang Tua
  - b. Beasiswa
  - c. Pekerjaan Paruh Waktu



## B. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama
2. Silahkan menandai kolom jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda pada setiap pernyataan berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

### Kuesioner Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh)

#### 1. Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memahami berbagai jenis investasi seperti ( saham, obligasi, reksadana dll)					
2	Saya merencanakan program investasi secara teratur setiap bulan untuk mencapai tujuan tertentu					
3	Saya merasa perlu menyisihkan uang untuk melakukan investasi					
4	Saya mengetahui tujuan melakukan investasi					
5	Saya tau bahwa penting membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam mengelola keuangan					
6	Saya tau pentingnya memiliki dana darurat sebelum mulai investasi					
7	Saya tau bahwa membuat anggaran keuangan untuk mengelola pemasukan dan pengeluaran					
8	Saya tau bahwa memiliki asuransi jiwa untuk melindungi keuangan di masa depan					

#### 2. Perilaku Keuangan (X2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran					

2	Saya menyisihkan sebagian uang untuk ditabung secara rutin					
3	Saya menghindari menggunakan paylater atau cicilan online untuk keperluan pribadi					
4	Saya memiliki menabung dari pada menghabiskan uang untuk nongkrong atau hiburan					
5	Saya tidak langsung membeli sesuatu yang saya inginkan tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan saya					
6	Saya selalu bayar tangihan tepat waktu, seperti ( kartu kredit, Telpon dll)					
7	Saya memanfaatkan diskon atau promo untuk menghemat pengeluaran					
8	Saya menahan diri untuk tidak mengikuti gaya hidup yang melebihi kemampuan keuangan saya					

### 3. Keputusan Investasi (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berinvestasi dengan melakukan pertimbangan terlebih dahulu					
2	Saya mencari informasi dari sumber terpercaya sebelum investasi					
3	Saya memastikan keamanan pendapatan saya dalam berinvestasi					
4	Saya pernah mempertimbangkan investasi setelah melihat pengalaman temen atau orang disekitar kita					
5	Saya tidak akan melakukan investasi tanpa jaminan yang sepadan maupun jelas					
6	Saya merasa penting mengetahui risiko keuntungan sebelum memutuskan untuk berinvestasi					
7	Saya percaya bahwa investasi dapat membantu mencapai kestabilan keuangan masa depan					

## Lampiran 2. Tabulasi Jawaban Responden

X.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	total X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	total X2	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	total Y
5	4	5	5	5	4	5	4	37	4	5	4	4	5	5	4	5	36	5	5	5	4	4	4	4	31
4	4	5	4	5	4	5	4	35	4	4	3	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	4	30
3	2	4	3	4	3	4	2	25	3	3	3	3	4	3	4	3	26	4	4	3	3	4	4	4	26
5	5	4	5	4	5	5	5	38	5	4	5	4	5	5	5	5	38	5	4	4	4	5	4	5	31
4	3	4	5	5	5	4	4	34	3	4	3	3	4	4	5	5	31	5	5	4	4	4	4	5	32
4	5	5	4	5	4	5	4	36	4	5	4	5	5	5	4	5	37	4	5	3	5	5	5	5	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	5	4	5	4	5	4	36	4	5	4	4	5	5	4	5	36	5	4	5	4	5	4	5	32
4	4	5	4	5	4	5	4	35	4	3	4	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	5	30
5	4	5	4	5	4	5	4	36	4	5	4	4	5	5	4	5	36	5	5	4	5	5	5	5	34
4	5	4	4	5	5	4	4	35	4	4	5	3	4	5	5	4	34	4	4	5	4	4	4	4	30
5	5	5	4	5	4	5	4	37	5	4	5	4	5	5	5	4	37	5	4	5	4	4	5	4	31
4	4	5	4	5	4	5	4	35	4	4	3	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	5	30
4	4	5	4	5	4	5	4	35	4	4	3	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	5	30
4	5	4	4	5	4	4	4	34	4	3	5	4	4	5	5	3	33	5	5	4	3	5	5	5	32
3	5	5	5	5	5	5	5	38	4	4	5	3	5	4	5	4	34	5	5	5	4	5	5	4	33
5	4	4	4	4	4	5	4	34	5	4	4	5	3	4	4	5	35	4	5	5	4	4	5	2	29
4	4	4	5	5	5	5	4	36	4	5	5	4	4	4	4	5	35	4	4	5	4	4	4	4	29
4	4	4	4	4	5	5	5	35	4	4	5	4	5	5	4	4	35	4	4	4	4	4	4	4	29
4	4	4	4	4	4	5	4	33	4	4	4	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	5	4	34	4	4	4	4	4	4	4	4	34	4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	4	4	4	5	4	34	5	4	4	4	5	4	5	4	35	4	4	4	5	4	4	4	30
4	4	4	5	4	4	4	4	33	4	4	4	4	5	4	4	4	34	4	4	5	4	4	4	4	30
4	4	5	4	4	4	4	5	34	4	3	4	5	2	5	3	5	31	5	4	4	4	4	4	4	30
4	4	4	4	5	4	4	5	34	5	4	5	5	5	5	4	5	38	5	4	4	4	4	4	4	29
4	4	4	3	5	5	4	4	35	4	4	4	4	4	5	4	4	35	4	4	4	4	4	4	4	31
3	4	4	4	2	4	3	5	29	5	3	4	3	2	4	2	4	27	5	4	5	4	4	4	4	31
4	5	4	4	4	4	4	4	33	4	4	5	5	4	5	4	5	36	4	4	4	5	4	4	4	30
5	5	4	4	4	4	4	4	35	4	4	4	5	4	4	4	4	33	5	5	4	5	4	4	4	31
5	4	4	4	5	4	4	5	34	5	3	5	5	4	3	4	5	34	5	4	4	3	3	3	4	28
5	5	3	3	4	3	4	2	29	4	4	5	3	4	2	4	2	31	5	4	4	5	3	4	4	29
5	4	4	3	5	3	4	4	32	4	4	4	4	5	4	4	4	34	4	4	4	4	4	4	4	30
4	4	4	4	4	4	5	4	33	5	4	4	4	4	4	3	2	30	4	4	2	5	4	3	5	27
4	4	4	4	5	5	5	4	35	4	4	4	4	1	5	4	4	30	4	4	5	5	4	3	4	29
4	4	4	5	4	4	4	5	34	4	5	5	5	5	4	4	4	36	4	4	4	4	4	2	4	26
4	4	4	5	4	4	4	5	34	5	3	5	5	4	5	4	5	36	3	5	5	4	4	2	5	28
5	4	4	4	2	5	5	5	33	4	4	4	4	4	5	4	4	34	4	4	4	4	4	4	2	25
5	4	4	4	3	4	4	4	32	5	5	4	4	2	5	4	4	33	5	3	5	4	3	5	4	26
4	4	5	4	4	4	5	5	35	3	4	4	5	5	4	5	5	35	4	4	4	5	4	4	4	29
5	4	4	4	4	3	4	4	32	5	4	4	4	4	5	5	5	37	4	3	5	4	4	4	4	28
4	4	4	4	5	4	4	4	33	4	4	4	4	5	4	4	5	34	5	5	4	5	4	4	4	31
4	4	4	2	5	3	4	4	31	4	4	4	4	4	4	4	5	33	5	5	4	4	4	4	4	30
4	4	4	4	5	5	4	4	34	4	4	4	4	4	5	4	4	34	4	4	4	4	4	4	4	31
4	4	4	4	4	5	5	5	35	4	5	5	4	5	4	4	4	35	4	4	5	4	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	5	4	33	4	5	4	4	3	4	3	4	30	5	5	4	4	4	4	4	30
4	4	4	4	3	4	4	4	31	4	4	4	4	5	4	4	4	34	3	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	5	4	4	4	4	33	4	4	4	4	5	5	4	4	34	5	4	4	4	4	4	5	31
4	4	5	4	5	4	5	4	35	4	5	4	4	3	5	4	4	34	4	5	4	4	4	4	4	30
3	5	5	4	5	3	5	5	33	5	4	4	4	5	5	4	4	35	5	5	4	4	4	4	4	31
4	5	5	4	5	4	4	5	36	5	4	4	5	4	3	4	5	34	5	5	3	4	4	4	4	29
4	5	5	4	2	4	4	4	32	5	5	4	4	1	4	4	4	31	5	5	4	4	4	4	4	30
4	4	3	4	5	5	5	4	34	3	4	3	5	5	5	4	4	33	4	3	2	5	4	4	5	27
4	4	5	4	3	4	5	5	34	4	3	5	5	5	5	4	3	34	3	4	5	5	5	5	4	31
4	4	4	4	5	2	3	3	31	4	5	5	4	4	3	4	5	37	4	3	4	4	4	4	4	28
3	5	3	4	4	3	5	5	32	4	4	5	5	5	4	4	5	36	4	4	5	5	4	4	4	30
4	5	5	5	5	3	5	4	36	4	3	5	5	5	5	5	5	37	5	5	4	5	5	5	4	33
5	5	4	5	4	4	5	5	37	5	4	5	5	4	5	4	5	37	5	5	5	4	4	5	4	32
4	5	5	5	5	4	5	5	38	5	5	5	5	5	5	5	5	39	5	5	5	4	4	4	3	34
4	2	4	4	4	4	4	4	31	5	4	4	3	5	4	4	5	35	5	4	4	4	4	4	4	30
4	4	5	4	4	4	5	5	35	5	3	4	4	4	4	4	4	31	5	5	4	3	5	4	4	30
3	3	4	4	4	4	4	5	32	5	3	5	5	5	5	4	4	36	5	5	4	4	4	3	4	29
4	4	4	4	5	5	5	4	35	4	4	3	4	5	4	4	5	33	5	5	4	3	5	3	4	29
3	5	5	5	4	4	4	4	34	3	4	5	5	5	4	3	5	34	5	4	4	4	4	4	4	30
5	4	4	4	4	4	5	5	35	3	4	5	5	5	4	3	4	33	4	4	3	3	5	4	4	27
5	4	4	4	4	3	4	4	32	5	4	5	5	5	3	4	4	35	5	4	3	3	5	4	4	32
5	4	4	4	4	4	4	5	34	5	5	5	5	3	5	5	5	38	5	5	3	4	5	5	5	32
4	4	4	4	5	5	5	4	35	5	5	5	5	4	5	5	5	38	5	5	4	5	5	5	4	33
4	4	3	4	5	5	5	4	34	5	3	5	5	5	4	4	4	36	5	5	4	4	4	4	5	31
4	4	3	4	5	5	5	4	34	5	3	5	5	5	4	4	4	35	5	5	4	4	5	5	4	32
4	4	4	4	4	3	5	5	33	5	4	2	5	4	4	3	4	31	3	5	4	5	4	4	4	29
4	3	5	4	5	3	5	5	34	4	5	5	5	5	3	4	4	36	5	5	5	4	3	4	4	31
3	4	4	4	5	5	3	5	33	5	4	4	4	4	4	3	5	33	4	4	4	4	5	5	5	31
5	3	5	3	5	5	5	5	36	3	4	5	5	5	3	5	5	35	5	5	4	5	5	4	4	32
3	5	5	5	5	4	4	5	36	5	5	5	5													

### Lampiran 3. Output SPSS

#### 1. Uji Validitas (X1)

		Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.653**	.613**	.584**	.629**	.590**	.686**	.569**	.791**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.2	Pearson Correlation	.653**	1	.699**	.711**	.640**	.598**	.661**	.608**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.3	Pearson Correlation	.613**	.699**	1	.749**	.728**	.643**	.776**	.665**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.4	Pearson Correlation	.584**	.711**	.749**	1	.657**	.698**	.700**	.644**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.5	Pearson Correlation	.629**	.640**	.728**	.657**	1	.649**	.713**	.553**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.6	Pearson Correlation	.590**	.598**	.643**	.698**	.649**	1	.716**	.686**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.7	Pearson Correlation	.686**	.661**	.776**	.700**	.713**	.716**	1	.707**	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.8	Pearson Correlation	.569**	.608**	.665**	.644**	.553**	.686**	.707**	1	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
TotalX1	Pearson Correlation	.791**	.826**	.876**	.855**	.835**	.832**	.890**	.805**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Uji Reliabilitas (X1)

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	8

## Uji Validitas (X2)

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.616**	.637**	.580**	.514**	.546**	.579**	.648**	.768**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.2	Pearson Correlation	.616**	1	.658**	.569**	.661**	.651**	.638**	.689**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.3	Pearson Correlation	.637**	.658**	1	.697**	.657**	.707**	.654**	.682**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.4	Pearson Correlation	.580**	.569**	.697**	1	.645**	.633**	.553**	.663**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.5	Pearson Correlation	.514**	.661**	.657**	.645**	1	.659**	.676**	.595**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.6	Pearson Correlation	.546**	.651**	.707**	.633**	.659**	1	.718**	.694**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.7	Pearson Correlation	.579**	.638**	.654**	.553**	.676**	.718**	1	.605**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.8	Pearson Correlation	.648**	.689**	.682**	.663**	.595**	.694**	.605**	1	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
TotalX2	Pearson Correlation	.768**	.827**	.863**	.808**	.828**	.849**	.823**	.838**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Realibilitas (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.933	8

## Uji Validitas (Y)

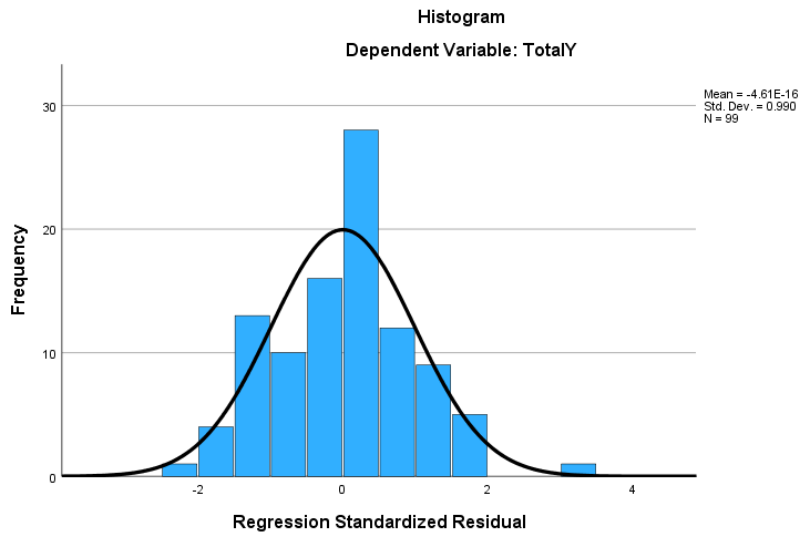
		Correlations							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	TotalY
Y1	Pearson Correlation	1	.816**	.671**	.625**	.704**	.611**	.650**	.867**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
Y2	Pearson Correlation	.816**	1	.706**	.710**	.770**	.571**	.600**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
Y3	Pearson Correlation	.671**	.706**	1	.704**	.669**	.570**	.614**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
Y4	Pearson Correlation	.625**	.710**	.704**	1	.711**	.576**	.664**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
Y5	Pearson Correlation	.704**	.770**	.669**	.711**	1	.680**	.679**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
Y6	Pearson Correlation	.611**	.571**	.570**	.576**	.680**	1	.617**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
Y7	Pearson Correlation	.650**	.600**	.614**	.664**	.679**	.617**	1	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
TotalY	Pearson Correlation	.867**	.882**	.839**	.844**	.877**	.778**	.814**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

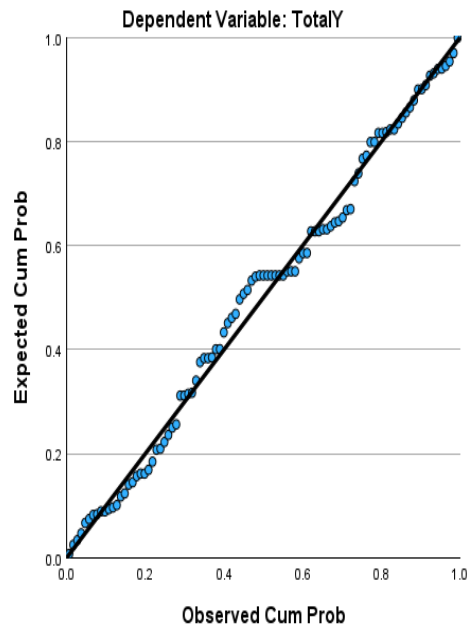
## Uji Reliabilitas (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	7

## 2. Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		99	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.77513704	
Most Extreme Differences	Absolute	.068	
	Positive	.056	
	Negative	-.068	
Test Statistic		.068	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.306	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.294
		Upper Bound	.318

a. Test distribution is Normal.

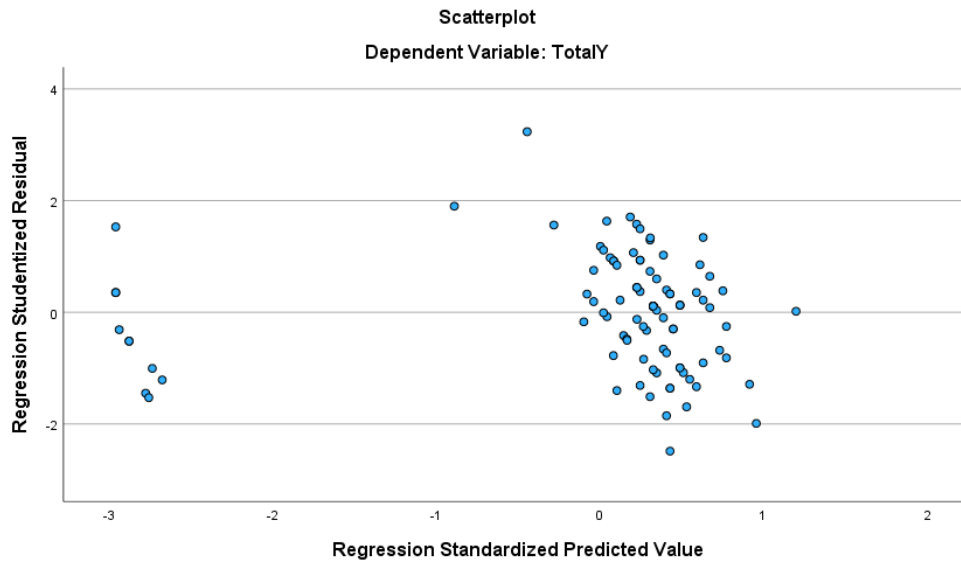
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

### 3. Uji Heterokedastisitas



#### 4. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.413	.831		1.700	.092		
TotalX1	.598	.078	.686	7.649	.000	.107	9.336
TotalX2	.241	.076	.283	3.154	.002	.107	9.336

a. Dependent Variable: TotalY

#### 5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	Beta		
1 (Constant)	1.413	.831			1.700	.092
TotalX1	.598	.078	.686		7.649	.000
TotalX2	.241	.076	.283		3.154	.002

a. Dependent Variable: TotalY

#### 6. Uji Parsial ( Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	Beta		
1 (Constant)	1.413	.831			1.700	.092
TotalX1	.598	.078	.686		7.649	.000
TotalX2	.241	.076	.283		3.154	.002

a. Dependent Variable: TotalY

#### 7. Uji Simultan ( Uji F)

Model	ANOVA <sup>a</sup>					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3424.969	2	1712.484	532.363	.000 <sup>b</sup>
	Residual	308.809	96	3.217		
	Total	3733.778	98			

a. Dependent Variable: TotalY

b. Predictors: (Constant), TotalX2, TotalX1

## 8. Uji Koefisien Determinasi ( R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>	
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.958 <sup>a</sup>	.917	.916	1.79353

a. Predictors: (Constant), TotalX2, TotalX1

b. Dependent Variable: TotalY



Tabel t

DK	DF	Tabel Distribusi Student t					
		uji satu sisi (one tailed)					
		0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
		Uji dua sisi (two tailed)					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	
81	0,678	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	
82	0,677	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	
83	0,677	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	
84	0,677	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	
85	0,677	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	
86	0,677	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	
87	0,677	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	
88	0,677	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	
89	0,677	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	
90	0,677	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	
91	0,677	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	
92	0,677	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	
93	0,677	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	
94	0,677	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	
95	0,677	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	
96	0,677	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	
97	0,677	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	
98	0,677	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	
99	0,677	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	
100	0,677	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	
101	0,677	1,290	1,660	1,984	2,364	2,625	
102	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,625	
103	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,624	
104	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,624	
105	0,677	1,290	1,659	1,983	2,362	2,623	
106	0,677	1,290	1,659	1,983	2,362	2,623	
107	0,677	1,290	1,659	1,982	2,362	2,623	
108	0,677	1,289	1,659	1,982	2,361	2,622	
109	0,677	1,289	1,659	1,982	2,361	2,622	
110	0,677	1,289	1,659	1,982	2,361	2,621	
111	0,677	1,289	1,659	1,982	2,360	2,621	
112	0,677	1,289	1,659	1,981	2,360	2,620	
113	0,677	1,289	1,658	1,981	2,360	2,620	
114	0,677	1,289	1,658	1,981	2,360	2,620	
115	0,677	1,289	1,658	1,981	2,359	2,619	
116	0,677	1,289	1,658	1,981	2,359	2,619	
117	0,677	1,289	1,658	1,980	2,359	2,619	
118	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,618	
119	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,618	
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	

**Tabel r**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042

**Tabel Uji F**

$\alpha =$ <b>0,05</b>	$df_1=(k-1)$							
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
$df_2=(n$ $-k-1)$								
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

### Lampiran 3. Output SPSS

#### 1. Uji Validitas (X1)

		Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.653**	.613**	.584**	.629**	.590**	.686**	.569**	.791**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.2	Pearson Correlation	.653**	1	.699**	.711**	.640**	.598**	.661**	.608**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.3	Pearson Correlation	.613**	.699**	1	.749**	.728**	.643**	.776**	.665**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.4	Pearson Correlation	.584**	.711**	.749**	1	.657**	.698**	.700**	.644**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.5	Pearson Correlation	.629**	.640**	.728**	.657**	1	.649**	.713**	.553**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.6	Pearson Correlation	.590**	.598**	.643**	.698**	.649**	1	.716**	.686**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.7	Pearson Correlation	.686**	.661**	.776**	.700**	.713**	.716**	1	.707**	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1.8	Pearson Correlation	.569**	.608**	.665**	.644**	.553**	.686**	.707**	1	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
TotalX1	Pearson Correlation	.791**	.826**	.876**	.855**	.835**	.832**	.890**	.805**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Uji Reliabilitas (X1)

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	8

## Uji Validitas (X2)

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.616**	.637**	.580**	.514**	.546**	.579**	.648**	.768**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.2	Pearson Correlation	.616**	1	.658**	.569**	.661**	.651**	.638**	.689**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.3	Pearson Correlation	.637**	.658**	1	.697**	.657**	.707**	.654**	.682**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.4	Pearson Correlation	.580**	.569**	.697**	1	.645**	.633**	.553**	.663**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.5	Pearson Correlation	.514**	.661**	.657**	.645**	1	.659**	.676**	.595**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.6	Pearson Correlation	.546**	.651**	.707**	.633**	.659**	1	.718**	.694**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.7	Pearson Correlation	.579**	.638**	.654**	.553**	.676**	.718**	1	.605**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.8	Pearson Correlation	.648**	.689**	.682**	.663**	.595**	.694**	.605**	1	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
TotalX2	Pearson Correlation	.768**	.827**	.863**	.808**	.828**	.849**	.823**	.838**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Realibilitas (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.933	8

## Uji Validitas (Y)

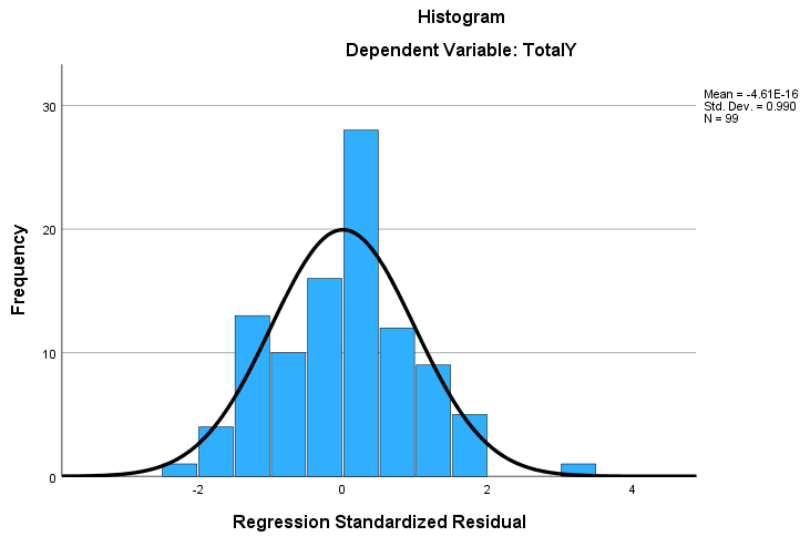
		Correlations							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	TotalY
Y1	Pearson Correlation	1	.816**	.671**	.625**	.704**	.611**	.650**	.867**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
Y2	Pearson Correlation	.816**	1	.706**	.710**	.770**	.571**	.600**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
Y3	Pearson Correlation	.671**	.706**	1	.704**	.669**	.570**	.614**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
Y4	Pearson Correlation	.625**	.710**	.704**	1	.711**	.576**	.664**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
Y5	Pearson Correlation	.704**	.770**	.669**	.711**	1	.680**	.679**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
Y6	Pearson Correlation	.611**	.571**	.570**	.576**	.680**	1	.617**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
Y7	Pearson Correlation	.650**	.600**	.614**	.664**	.679**	.617**	1	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
TotalY	Pearson Correlation	.867**	.882**	.839**	.844**	.877**	.778**	.814**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

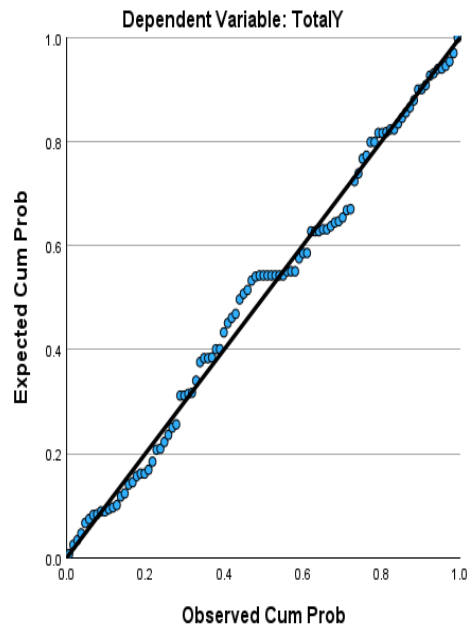
## Uji Reliabilitas (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	7

## 2. Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		99	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.77513704	
Most Extreme Differences	Absolute	.068	
	Positive	.056	
	Negative	-.068	
Test Statistic		.068	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.306	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.294
		Upper Bound	.318

a. Test distribution is Normal.

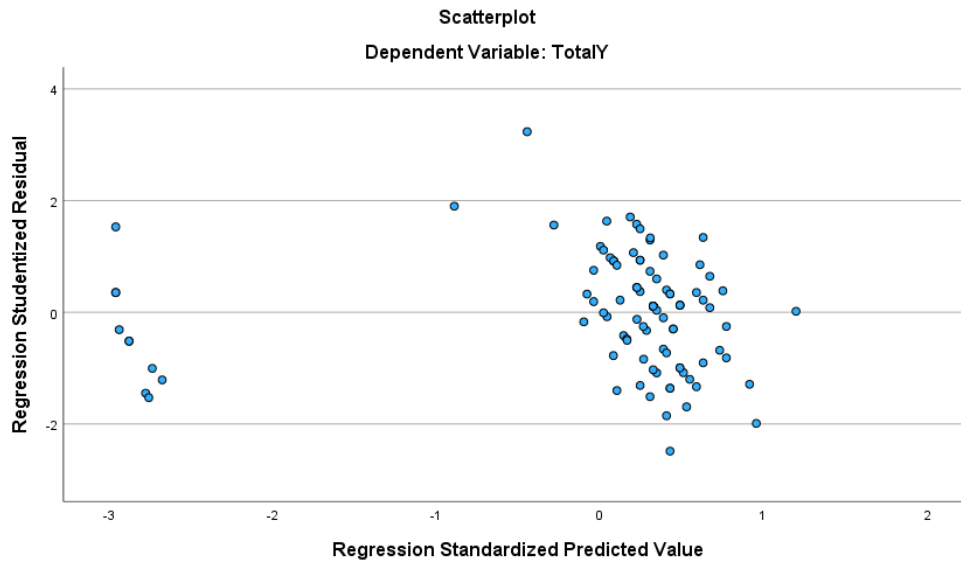
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

### 3. Uji Heterokedastisitas



#### 4. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.413	.831		1.700	.092		
TotalX1	.598	.078	.686	7.649	.000	.107	9.336
TotalX2	.241	.076	.283	3.154	.002	.107	9.336

a. Dependent Variable: TotalY

#### 5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.413	.831			1.700	.092
TotalX1	.598	.078	.686		7.649	.000
TotalX2	.241	.076	.283		3.154	.002

a. Dependent Variable: TotalY

#### 6. Uji Parsial ( Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.413	.831			1.700	.092
TotalX1	.598	.078	.686		7.649	.000
TotalX2	.241	.076	.283		3.154	.002

a. Dependent Variable: TotalY

#### 7. Uji Simultan ( Uji F)

Model	ANOVA <sup>a</sup>					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3424.969	2	1712.484	532.363	.000 <sup>b</sup>
	Residual	308.809	96	3.217		
	Total	3733.778	98			

a. Dependent Variable: TotalY

b. Predictors: (Constant), TotalX2, TotalX1

## 8. Uji Koefisien Determinasi ( R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>	
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.958 <sup>a</sup>	.917	.916	1.79353

a. Predictors: (Constant), TotalX2, TotalX1

b. Dependent Variable: TotalY



Tabel t

DK	DF	Tabel Distribusi Student t					
		uji satu sisi (one tailed)					
		0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
		Uji dua sisi (two tailed)					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	
81	0,678	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	
82	0,677	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	
83	0,677	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	
84	0,677	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	
85	0,677	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	
86	0,677	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	
87	0,677	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	
88	0,677	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	
89	0,677	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	
90	0,677	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	
91	0,677	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	
92	0,677	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	
93	0,677	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	
94	0,677	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	
95	0,677	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	
96	0,677	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	
97	0,677	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	
98	0,677	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	
99	0,677	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	
100	0,677	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	
101	0,677	1,290	1,660	1,984	2,364	2,625	
102	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,625	
103	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,624	
104	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,624	
105	0,677	1,290	1,659	1,983	2,362	2,623	
106	0,677	1,290	1,659	1,983	2,362	2,623	
107	0,677	1,290	1,659	1,982	2,362	2,623	
108	0,677	1,289	1,659	1,982	2,361	2,622	
109	0,677	1,289	1,659	1,982	2,361	2,622	
110	0,677	1,289	1,659	1,982	2,361	2,621	
111	0,677	1,289	1,659	1,982	2,360	2,621	
112	0,677	1,289	1,659	1,981	2,360	2,620	
113	0,677	1,289	1,658	1,981	2,360	2,620	
114	0,677	1,289	1,658	1,981	2,360	2,620	
115	0,677	1,289	1,658	1,981	2,359	2,619	
116	0,677	1,289	1,658	1,981	2,359	2,619	
117	0,677	1,289	1,658	1,980	2,359	2,619	
118	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,618	
119	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,618	
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	

**Tabel r**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042

**Tabel Uji F**

$\alpha =$ <b>0,05</b>	$df_1=(k-1)$							
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
$df_2=(n-k-1)$ 81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032





**SURAT KEPUTUSAN**  
Nomor : **019/UM.M5/Q/FAI 2025**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh,

- Menimbang: a. Bahwa untuk kelancaran ujian-ujian Skripsi pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi mahasiswa yang bersangkutan;
- b. Yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI No. 2013 Tahun 2016 Tanggal 11 April 2016;
2. Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (LAMEMBA) No. 1353/DE/A.5/AR.10/VII/2024
3. Keputusan Tim Pengesahan Proposal Skripsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh Tanggal 24 Desember 2024

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan : 1. Menunjuk saudara :
1. **Puji Aryani, S.E., M.Sc., Ph.D**  
Sebagai Pembimbing I.
  2. **Cut Fitriani, S.E., M.Pd.**  
Sebagai Pembimbing II.

Untuk membimbing Skripsi :

N A M A : Sulasmi

N P M : 2105190023

J U R U S A N : Perbankan Syari'ah

J U D U L : Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh)

2. Kepada Pembimbing yang tercantum namanya diberikan honorarium menurut peraturan yang berlaku;
3. Surat Keputusan ini hanya berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan.
4. Segala sesuatu akan dirubah dan ditetapkan kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan kemudian hari.

Ditetapkan di : Banda Aceh.

Pada Tanggal : 6 Januari 2025

D e k a n,



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
**FAKULTAS EKONOMI**  
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATOH LUEM -  
BANDA ACEH 23245  
T. 0651 21023 FAKS 21023 - 3000  
BANDA ACEH 23245

Nomor : 454/UM.M7.FE/B/2025  
Lamp : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh**  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera kepada bapak/ibu dan seluruh staf semoga selalu tetap dalam  
lindungan Allah SWT.

Sehubungan dengan surat Nomor:566/UM.M6/Q/FAI/2025 tentang Permohonan Izin  
Penelitian, bersama ini kami beritahukan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Sulasmi  
NPM : 2105190023  
Jurusan : Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas Diizinkan untuk  
pengumpulan data penelitian dalam rangka menyusun Skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan  
terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb

Banda Aceh, 22 April 2025

Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik



Seamsidar, S.E., M.Si., Ak

N.I.K 19730921 199901 2 001

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Sulasmi
2. Tempat/Tanggal Lahir : Bakongan, 24 Oktober 2002
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/ Aceh
6. Email : lasmitahir3@gmail.com
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Kaye Ujeun, Kec. Bakongan, Kab. Aceh Selatan
9. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : M. Tahir
  - b. Pekerjaan : PNS
  - c. Ibu : Nini
  - d. Pekerjaan : IRT
  - e. Alamat : Kaye Ujeun, Kec. Bakongan, Kab. Aceh Selatan
10. Riwayat Pendidikan
  - a. SD 2008 Lulus Tahun 2014
  - b. SMP 2014 Lulus Tahun 2017
  - c. SMA Lulus Tahun 2020
  - d. Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh tahun 2021- Sekarang

Banda Aceh, 02 Agustus 2025



SULASMI